

TUGAS AKHIR

**EVALUASI SISTEM MANAJEMEN K3
PADA PEKERJAAN JARINGAN IRIGASI
D.I BALIASE KANAN 1 KAB. LUWU UTARA**



Disusun Oleh :

FADJAR DWI BAHARI A
45 15 041 027

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2021



UNIVERSITAS
BOSOWA

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt 6
Makassar – Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 ext. 116
Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

LEMBAR PENGAJUAN UJIAN TUTUP
TUGAS AKHIR

Judul : “EVALUASI SISTEM AMANJEMEN K3 PADA PEKERJAAN JARINGAN
IRIGASI D.I BALIASE KANAN 1 KAB. LUWU UTARA“

Disusun dan diajukan oleh :

Nama : **FADJAR DWI BAHARI**

No.Stambuk : **45 15 041 27**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil
/ Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar

Telah disetujui oleh Komisi Pembimbing :

Pembimbing I : **Prof. Dr. Ir. M. Natsir Abduh, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Hj. Savitri Prasandi M, ST. MT.** (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik


Dr. Ridwan, S.T., M.Si.
NIDN.09-101271-01

Ketua Program Studi / Jurusan Sipil


Dr. Ir. A. Rumpang Yusuf, MT
NIDN. 09-041265-02



UNIVERSITAS
BOSOWA

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt 6
Makassar – Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 ext. 116
Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar No. A710/FT/UNIBOS/VIII/2021 Tanggal 24 Agustus 2021, Perihal Pengangkatan panitia dan tim penguji Tugas Akhir, maka pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 24 Agustus 2021
N a m a : **Fadjar Dwi Bahari A**
No.Stambuk : **45 15 041 027**

Telah diterima dan disahkan oleh Panitia Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar setelah dipertahankan di depan tim penguji ujian sarjana strata satu (S-1) untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua (Ex. Officio) : Prof. Dr. Ir. M. Natsir Abduh, M.Si (.....)
Sekretaris (Ex. Officio): Hj. Savitri Prasandi M, ST. MT (.....)
Anggota : Dr. Ir. Ahmad Yauri Yunus, ST.MT (.....)
Ir. Burhanuddin Badrun, M. Sp (.....)

Makassar, Agustus 2021

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik
Univ. Bosowa Makassar

Dr. Ridwan, S.T., M.Si.
NIDN.09-101271-01

Ketua Program Studi / Jurusan Sipil
Univ. Bosowa Makassar

Dr. Ir. A. Rumpang Yusuf, MT.
NIDN.00-010565-02

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FADJAR DWI BAHARI. A**
Nomor Stambuk : 45 15 041 027
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : "Evaluasi Sistem Manajemen K3 Pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Balase Kanan 1 Kab. Luwu Utara".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tugas akhir yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau hasil pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan pengetahuan, saya tidak keberatan apabila Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa menyimpan, mediadakan/mengalih formatkan, mengelolah dalam bentuk data base, mendistribusikan dan menampilkan untuk kepentingan akademik.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam tugas akhir ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Juni 2021

Yang Menyatakan,

FADJAR DWI BAHARI. A

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FADJAR DWI BAHARI. A**
Nomor Stambuk : **45 15 041 027**
Program Studi : **Teknik Sipil**
Judul Tugas Akhir : **“Evaluasi Sistem Manajemen K3 Pada
Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Balase Kanan 1
Kab. Luwu Utara”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan hasil dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan saya ini buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bosowa.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, Juni 2021

Yang Menyatakan,



FADJAR DWI BAHARI
NIM : 45 15 041 027

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul “Evaluasi Sistem Manajemen K3 Pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada jurusan Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ridwan, ST. M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr. Ir. Andi Rumpang Yusuf, MT selaku Ketua Jurusan Sipil dan staf jurusan yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Natsir Abduh, M.Si. selaku Pembimbing I dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan keikhlasan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Hj. Savitri Prasandi M, ST. MT. selaku pembimbing II dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan nasehatnya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh staf administrasi Jurusan Sipil dan Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar.

6. Seluruh staf dan Pekerja PT. Brantas Abipraya yang berada dilokasi Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara.
7. Ibu Hj. Sulfiawati dan Bapak Amir B, selaku orang tua saya dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan berbagai dukungan material dan moral dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Faras Mumtaz Audinah yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Adnam Fitra Harris dan Dela Aprilla yang selalu memberikan bantuan berbagai dukungan material dan moral dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Serta teman-teman seperjuanganku Sipil angkatan 2015 dan yang tidak dapat disebut satu persatu yang tak henti membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Makassar, Juni 2021

Fadjar Dwi Bahari. A

ABSTRAK

“EVALUASI SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PEKERJAAN JARINGAN IRIGASI D.I BALIASE KANAN 1 KAB. LUWU UTARA”

Fadjar Dwi Bahari¹ M. Natsir Abduh², Savitri Prasandi M³

¹Mahasiswa ^{2,3}Dosen Pembimbing

¹fadjarbahari18@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan menganalisis tingkat penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 75 responden. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem organisasi kerja (X1), sistem perencanaan kerja (X2) dan sistem pelaksanaan kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (smk3) (Y) pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara. Dari perhitungan uji F diperoleh F hitung $54.410 > F$ Tabel 2.73 dengan nilai sig sebesar $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan uji t, variabel organisasi (X1) dan pelaksanaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (smk3) (Y), sedangkan variabel perencanaan (X2) meskipun bernilai negatif tetapi masuk dalam kriteria dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Selain itu nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,697 yang berarti besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 69,7%.

Kata kunci: evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (smk3), organisasi, perencanaan, pelaksanaan

ABSTRACT

"EVALUATION OF K3 MANAGEMENT SYSTEM IN IRRIGATION NETWORK WORKS IN BALIASE RIGHT 1 KAB. NORTH LUWU "

Fadjar Dwi Bahari¹ M. Natsir Abduh², Savitri Prasandi M³

¹Student ^{2,3}Supervisor

¹fadjarbahari18@gmail.com

This study aims to analyze the factors in the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and analyze the level of application of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) on Irrigation Network Work in Baliase Right 1 Regency. North Luwu. This study uses a quantitative method with a descriptive approach with a total of 75 respondents. Testing the instrument using validity and reliability tests. While the method of data analysis using multiple linear regression with F test and t test. The results showed that the work organization system variable (X1), work planning system (X2) and work implementation system (X3) simultaneously affected the evaluation of the occupational health and safety management system (smk3) (Y) on Irrigation Network Work at Baliase Right 1 Regency. North Luwu. From the calculation of the F test obtained F count 54,410 > F Table 2.73 with a sig value of 0.000 0.05. Based on the t test, the organizational variable (X1) and implementation (X3) have a positive and significant effect on the evaluation of the occupational health and safety management system (smk3) (Y), while the planning variable (X2) although has a negative value but is included in the criteria and has a significant effect on variable Y. In addition, the value of Adjusted R Square is 0.697, which means the influence of the independent variable on the dependent variable is 69.7%.

Keywords: evaluation of occupational health and safety management system (smk3), organization, planning, implementation

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR NOTASI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Rumusan Masalah	I-5
1.3. Tujuan Penelitian	I-5
1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	I-5
1.4.1 Ruang Lingkup	I-5
1.4.2 Batasan Masalah	I-5
1.5. Sistematika Penulisan.....	I-6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	II-1
2.1. Sistem Manajemen K3.....	II-1
2.1.1. Konsep Dasar Sistem Manajemen K3.....	II-1
2.1.2. Landasan Hukum Sistem Manajemen K3	II-3
2.1.3. Landasan Hukum SMK3 Yang Digunakan	II-4
2.1.4. Pengertian Sistem Manajemen K3	II-10
2.1.5. Tujuan Sistem Manajemen K3	II-12
2.1.6. Manfaat Sistem Manajemen K3.....	II-14
2.1.7. Alasan Pentingnya Penerapan Sistem Manajemen K3	II-15
2.2. Organisasi Kerja.....	II-16
2.2.1. Pengertian Organisasi Kerja.....	II-16
2.2.2. Teori – Teori Organisasi Kerja	II-17
2.2.3. Unsur – Unsur Organisasi Kerja.....	II-19
2.2.4. Asas – Asas Organisasi Kerja	II-21
2.2.5. Fungsi Organisasi Kerja	II-24
2.2.6. Tujuan Organisasi Kerja.....	II-25
2.3. Perencanaan Kerja	II-26
2.3.1. Pengertian Perencanaan Kerja.....	II-27
2.3.2. Syarat – Syarat Perencanaan Kerja	II-28
2.3.3. Manfaat Perencanaan Kerja	II-28
2.3.4. Jenis Perencanaan Kerja	II-30
2.3.5. Unsur - Unsur Perencanaan Kerja.....	II-31

2.3.6. Tujuan Perencanaan Kerja	II-32
2.4. Pelaksanaan Kerja	II-32
2.4.1. Pengertian Pelaksanaan Kerja	II-32
2.4.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja	II-33
2.4.3. Fungsi Pelaksanaan Kerja.....	II-34
2.4.4. Prinsip Pelaksanaan Kerja	II-35
2.4.5. Manfaat dan Pentingnya Pelaksanaan Kerja.....	II-36

BAB III METODE PENELITIAN..... III-1

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	III-1
3.2. Jenis Penelitian	III-3
3.3. Waktu Penelitian	III-4
3.4. Populasi dan Sampel	III-4
3.5. Data dan Sumber Data	III-7
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	III-7
3.7. Instrumen Penelitian	III-9
3.8. Teknik Analisis Data.....	III-10
3.8.1. Uji Instrumen	III-10
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	III-17
3.8.3. Uji Ketepatan Model.....	III-20
3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda	III-29
3.9. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	III-30
3.9.1. Variabel Penelitian	III-30
3.8.2. Definisi Operasional Penelitian	III-30

3.10. Bagan Alur Penelitian.....	III-35
----------------------------------	--------

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DATA..... IV-1

4.1. Penyajian Data Hasil Penelitian	IV-1
4.2. Analisis Data	IV-17
4.4.1. Uji Instrumen	IV-18
4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	IV-29
4.4.3. Uji Ketepatan Model.....	IV-36
4.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	IV-43
4.3. Resume Hasil – Hasil Analisis Data.....	IV-45
4.4. Pembahasan Analisis Data	IV-49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... V-1

5.1. Kesimpulan	V-1
5.2. Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Jumlah Sampel	III-6
Tabel 3.2	Skala Likert	III-10
Tabel 3.3	Nilai r Produk Momen (r tabel)	III-14
Tabel 3.4	Nilai Alpha-Cronbach	III-15
Tabel 3.5	Nilai Uji Kritis Kolmogorov-Smirnov.....	III-18
Tabel 3.6	Nilai Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi	III-21
Tabel 3.7	Nilai Uji Signifikansi Smlultan (Uji F)	III-24
Tabel 3.8	Nilai Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)	III-28
Tabel 4.1	Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Organisasi (X1)	IV-4
Tabel 4.2	Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Perencanaan (X2)	IV-8
Tabel 4.3	Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Pelaksanaan (X3).....	IV-12
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Evaluasi SMK3 (Y1)	IV-16
Tabel 4.5	Skala Likert	IV-18
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Organisasi (X1)	IV-20
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan (X2)	IV-20
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan (X3).....	IV-20
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Evaluasi SMK3 (Y1)	IV-21

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Kriteria Pada Uji Validitas	IV-23
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian	
Pada Tiap Variabel.....	IV-26
Tabel 4.12 HasilPerhitungan Kriteria Pada Uji Reliabilitas.....	IV-28
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Dari Masing – Masing Variabel	
Yang Telah Dijumlahkan	IV-31
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Nilai Normalitas Dengan Pengujian	
Kolmogorov-Smirnov (K-S)	IV-32
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Nilai Uji Multikolinearitas	IV-34
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Nilai Uji Heteroskedastisitas	
Menggunakan Uji Glejser.....	IV-35
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Nilai Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	IV-36
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Nilai Uji Signifikansi Simultan F	IV-38
Tabel 4.19 HasilPerhitungan Nilai Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	IV-40
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda.....	IV-44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Manajemen : Akar Kecelakaan Kerja	II-2
Gambar 3.1	Foto Lokasi Penelitian.....	III-2
Gambar 3.2	Mind Mapping Evaluasi Sistem Manajemen K3	III-34
Gambar 3.3	Bagan Alur Penelitian.....	III-35



DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1	Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Organisasi (X1)	IV-5
Grafik 4.2	Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Perencanaan (X2)	IV-9
Grafik 4.3	Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Pelaksanaan (X3)	IV-13
Grafik 4.4	Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Evaluasi SMK3 (Y1)	IV-17
Grafik 4.5	Histogram Sub Variabel Sistem Organisasi (X1)	IV-49
Grafik 4.6	Histogram Sub Variabel Sistem Perencanaan (X2)	IV-51
Grafik 4.7	Histogram Sub Variabel Sistem Pelaksanaan (X3)	IV-52

DAFTAR NOTASI

n	:	Jumlah Sampel
N	:	Jumlah Populasi
e	:	Nilai besaran kesalahan / Margin of error
r	:	Koefisien korelasi produk moment
X	:	Variabel independen (variabel bebas)
Y	:	Variabel dependen (variabel terikat)
$\sum XY$:	Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat
S_i	:	Varians skor tiap-tiap item
$\sum X_i^2$:	Jumlah kuadrat item X_i
$(\sum X_i)^2$:	Jumlah item X_i dikuadratkan
α	:	Koefisien reliabilitas
k	:	Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum S_i$:	Jumlah varian skor tiap item
s_t	:	Varians total
Sig.	:	Nilai Signifikansi
\hat{Y}	:	Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	:	Bilangan Konstanta
b_1, b_2, dst	:	Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.
X_1, X_2, dst	:	Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Olah Data

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah yang masih sering terabaikan di Indonesia yaitu mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat bekerja. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Menurut Kasubdit Pengawasan Konstruksi Bangunan Instalasi Listrik dan Penanggulangan Kebakaran Kemnaker Indonesia (Kurniawan, Chandra. 2015), dalam Republika tanggal 29 Juni 2015 bahwa jumlah pekerja konstruksi cukup sedikit, hanya enam persen atau 6 juta orang dari total pekerja. Namun kecelakaan kerja yang dialami pekerja konstruksi relatif tinggi yaitu 31,9 % dari total kecelakaan. Pekerja konstruksi ini ada yang jatuh dari ketinggian (26%), terbentur (12%), dan tertimpa (9%).

Tenaga kerja atau pekerja merupakan aset perusahaan yang harus diberi perlindungan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengingat ancaman bahaya potensial yang berhubungan dengan kerja. Untuk dapat selalu meningkatkan produktivitas yang tinggi, sangat tergantung kepada manajemen yang diterapkan dan kualitas dari pekerja. Kualitas pekerja dapat dipengaruhi oleh salah satunya yaitu dengan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, karena kecelakaan kerja langsung menyangkut masalah produktivitas, oleh sebab itu pencegahan kecelakaan kerja merupakan persoalan yang tidak dapat diabaikan. Pemerintah telah menetapkan kebijakan perlindungan tenaga

kerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui peraturan perundangan. Peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran, dan pencemaran lingkungan kerja yang penerapannya menurut jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan serta kondisi lingkungan kerja.

Karena setiap kecelakaan tentulah ada penyebabnya dan dengan mengetahui penyebab suatu kecelakaan dapat dicegah sebelum terjadi. Pada hakekatnya kecelakaan akibat kerja itu dapat diramalkan, sehingga dapat dicegah dan ditekan angka kesakitannya. Banyak sekali faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Secara umum faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan adalah faktor manusia atau pekerja, faktor mesin atau alat dan lingkungan kerja yang mana ketiga faktor tersebut dapat dikendalikan oleh suatu sistem manajemen. Semakin banyak perusahaan menggunakan mesin - mesin, penambahan instalasi-instalasi modern, serta bahan-bahan berbahaya lainnya, selain mempermudah proses produksi, tetapi juga menambah jumlah dan ragam sumber bahaya di tempat kerja. Ini dapat menimbulkan lingkungan kerja yang kurang memenuhi syarat keamanan, proses dan sifat pekerjaan yang berbahaya, serta meningkatkan intensitas kerja operasional tenaga kerja. Masalah tersebut di atas akan mempengaruhi dan mendorong peningkatan jumlah maupun tingkat keseriusan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Sehingga dianggap perlu untuk

meningkatkan kualitas dan kedisiplinan untuk melaksanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab semua pihak terutama pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat. Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menyatakan bahwa sistem manajemen K3 merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Manajemen sebagai salah satu ilmu perilaku yang mencakup aspek sosial tidak terlepas dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari segi perencanaan, maupun pengambilan keputusan dan organisasi. Baik kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, maupun pencemaran lingkungan harus merupakan barisan dari biaya produksi.

Menurut Kuntodi (2009), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan melindungi pekerja atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan demi kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja, dan memelihara serta menggunakan sumber-sumber produksi secara aman dan efisien. Kebijakan perlindungan tenaga kerja bertujuan untuk mewujudkan ketenangan bekerja dan berusaha, sehingga tercipta hubungan industrial yang serasi

antara pekerja dan pengusaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Untuk itu semua pihak diharapkan berperan secara proaktif dalam upaya pelaksanaan K3 sesuai dengan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya masing – masing.

Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara merupakan salah satu pekerjaan konstruksi yang berasal dan dibawah arahan langsung dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara ini sebagai upaya meningkatkan produktivitas pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) yang merupakan salah satu lumbung pangan nasional. Pada pekerjaan ini memakan biaya yang cukup besar dan memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi disebabkan pekerjaan disana memiliki pekerja yang cukup banyak, dan penggunaan alat-alat berat. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tentang evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara untuk mengetahui apakah dengan penerapan manajemen K3 dapat meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan hasil perkerjaan yang dilakukan tanpa mengurangi kualitas atau hasil dari pekerjaan itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan penerapan evaluasi SMK3 pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara....?
2. Seberapa besar tingkat penerapan evaluasi SMK3 pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara....?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan penerapan evaluasi SMK3 pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara
2. Untuk mengetahui tingkat penerapan evaluasi SMK3 pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

- 1.4.1. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara
- 1.4.2. Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar dari pokok permasalahan maka hanya dibatasi pada evaluasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara

1.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. BAB I PENDAHULUAN terdiri dari :
Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup dan Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari :
Sistem Manajemen K3, Organisasi Kerja, Perencanaan Kerja, dan Pelaksanaan Kerja
3. BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari :
Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, dan Bagan Alur Penelitian
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN terdiri dari :
Penyajian Data Hasil Penelitian, Analisis Data, Resume Hasil – Hasil Analisis Data dan Pembahasan Analisis Data
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN terdiri dari :
Kesimpulan, dan Saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Manajemen K3

2.1.1. Konsep Dasar Sistem Manajemen K3

Era globalisasi dan perdagangan bebas tingkat dunia *World Trade Organization* (WTO) yang berlaku di tahun 2020, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu prasyarat yang ditetapkan dalam hubungan ekonomi antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh negara anggota, termasuk Indonesia. Beberapa komitmen global baik yang berskala bilateral maupun multilateral telah mengikat bangsa Indonesia untuk memenuhi standar. Standar acuan terhadap berbagai hal terhadap industri seperti kualitas, manajemen kualitas, manajemen lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

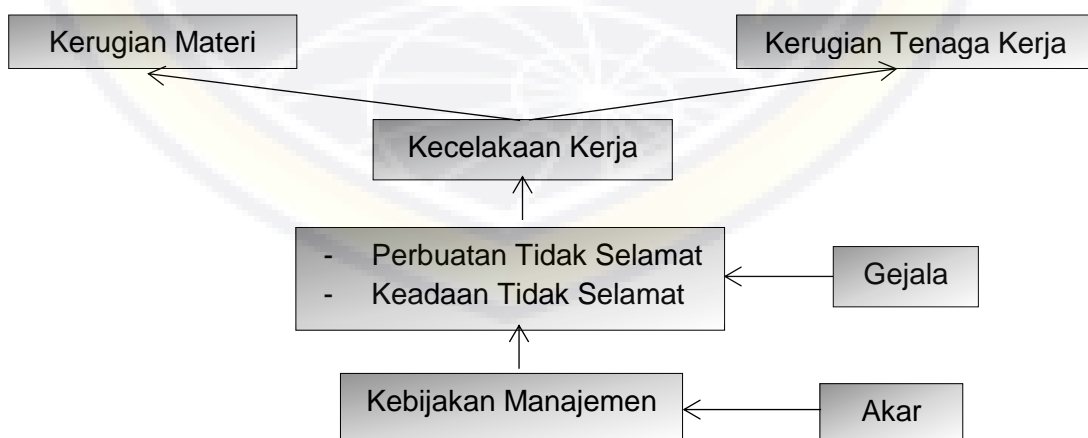
Manajemen sebagai suatu ilmu perilaku yang mencakup aspek sosial dan eksak tidak terlepas dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari segi perencanaan, maupun pengambilan keputusan dan organisasi. Baik kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, maupun pencemaran lingkungan harus merupakan bagian dari biaya produksi. Sekalipun sifatnya sosial, setiap kecelakaan atau tingkat keparahannya tidak dapat dilepaskan dari faktor ekonomi dalam suatu lingkungan kerja.

Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang

meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan prosedur, proses dan sumberdaya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kegiatan K3 dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada dasarnya mencari dan mengungkapkan kelemahan operasional yang memungkinkan terjadinya kecelakaan. Fungsi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan sebab suatu kecelakaannya (akarnya) dan meneliti apakah pengendalian secara cermat dilaksanakan atau tidak.

Kesalahan operasional yang menimbulkan kecelakaan tidak terlepas dari perencanaan yang kurang lengkap, keputusan-keputusan yang tidak tepat, dan salah perhitungan dalam organisasi, pertimbangan, dan praktek manajemen yang kurang mantap. Parameter dari performa keselamatan dan kesehatan kerja telah direncanakan kedalam manajemen keselamatan dan kesehatan dalam konstruksi.



Gambar 2.1. Manajemen : Akar Kecelakaan Kerja

2.1.2. Landasan Hukum Sistem Manajemen K3

Daftar Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. UU No.2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
2. Permen PU No. 5 Tahun 2014 tentang Pedoman SMK3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum
3. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
4. Permen PU No. 9 Tahun 2008 tentang Pedoman SMK3
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum KEP.174_MEN_1986 No.104_KPTS_1986 Tentang K3 di Tempat Kegiatan Konstruksi
7. Permenakertrans No. 1 Tahun 1980 tentang K3 pada Konstruksi Bangunan
8. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
9. Permen PUPR02-2018.

2.1.3 Landasan Hukum SMK3 Yang Digunakan

UNDANG - UNDANG	TEORI	YANG DITERAPKAN DILAPANGAN
Organisasi		
➤ PP. No. 50 Tahun 2012	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dalam menetapkan organisasi kerja perlu menyusun terlebih dahulu tinjauan awal kondisi K3 di tempat kerja. Tujuannya agar dalam menetapkan kebijakan, kebijakan yang diambil telah mengakomodir kepentingan pekerja dan kepentingan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan telah menetapkan organisasi kerja perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan K3L, review terhadap kebijakan dilakukan setiap 1 tahun sekali. Penetapan komitmen K3L dapat dibuat oleh unit bisnis/proyek sesuai kebutuhan pelaksanaan pekerjaan mengacu pada kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan dan pemenuhan persyaratan pemberi kerja.
Perencanaan		
➤ PP. No. 50 Tahun 2012	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Kerja disusun dan ditetapkan oleh perusahaan dengan mengacu pada kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan kerja yang telah dibuat oleh perusahaan sudah baik seperti perusahaan telah melakukan perencanaan identifikasi

	K3 yang telah ditetapkan.	potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko yang akan terjadi dilokasi kerja; telah menetapkan sasaran dan tujuan dari kebijakan K3; telah menetapkan peraturan dan perundang-undangan untuk kepentingan pekerja dan perusahaan; menggunakan indikator sebagai kinerja sebagai penilaian kinerja K3 sekaligus menjadi informasi keberhasilan pencapaian SMK3.
Pelaksanaan		
➤ PP. No. 50 Tahun 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahapan pelaksanaan kerja ini, perusahaan diminta untuk menerapkan perencanaan kerja yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan kerja ini harus dilaksanakan oleh perusahaan dengan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan telah melaksanakan tahapan pelaksanaan kerja dengan baik. Perusahaan telah memastikan menjamin kemampuan sumber daya manusia yang kompeten; kemudian perusahaan telah mengadakan kegiatan pendukung seperti melakukan dokumentasi dilokasi pekerjaan, dan melakukan komunikasi dan pelaporan ke

	mempunyai kualifikasi serta menyediakan prasarana dan sarana yang memadai.	perusahaan apabila terjadi kendala di tengah pekerjaan; serta mempunyai kualifikasi serta menyediakan prasarana dan sarana yang memadai seperti menyiapkan APD dan mengganti APD yang telah rusak
--	--	---

Selain itu terdapat juga landasan hukum smk3 yang digunakan dalam lokasi penelitian namun tidak terkait dengan organisasi kerja, perencanaan kerja, dan pelaksanaan kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

UNDANG - UNDANG	TEORI	YANG DITERAPKAN DILAPANGAN
➤ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Per-02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dimulainya pekerjaan perusahaan sebaiknya melakukan pemeriksaan kesehatan p[ekerja ditujukan agar tenaga kerja yang akan melakukan pekerjaan berada dalam kondisi sehat, tidak memiliki penyakit menular yang akan mengenai pekerja lain, dan cocok 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan untuk semua pekerja/staff/orang – orang yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Pemeriksaan kesehatan tersebut dilakukan secara berkala serta apabila pekerja/staff/orang – orang yg terlibat dalam perusahaan ada yg mengalami gangguan kesehatan, perusahaan telah menyediakan

	<p>untuk pekerjaan yang akan dilakukan sehingga keselamatan dan kesehatan tenaga kerja yang bersangkutan dan tenaga kerja lainnya dapat dijamin</p>	<p>dokter yg telah disediakan oleh perusahaan.</p>
<p>➤ Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I Nomor: Per.04/Men/1993 Tentang Jaminan Kecelakaan Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja biasanya dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakan dengan cepat tanpa memperhatikan keadaan dari pekerja itu sendiri. Namun tidak dipungkiri bahwa kecelakaan kerja mungkin saja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja dikarenakan kurangnya perhatian dari pekerja atau faktor nonteknis dilapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini perusahaan telah menjamin agar pekerja tidak mengalami kecelakaan kerja. Perusahaan telah mengatur UU untuk melindungi pekerja dari kecelakaan kerja serta apabila terjadi kecelakaan kerja, maka perusahaan telah siap menanggung biaya dari kecelakaan kerja tersebut dan akan memberikan santunan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja.
<p>➤ Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ditempat kerja selanjutnya disebut dengan P3K 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini perusahaan telah menyediakan Petugas P3K ditempat kerja guna menolong apabila terdapat pekerja

<p>Republik Indonesia Nomor :Per.15/Men/VIII/2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja di Tempat Kerja</p>	<p>ditempat kerja, adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada pekerja/buruh/ dan/atau orang lain yang berada di tempat kerja, yang mengalami sakit atau cedera di tempat kerja.</p>	<p>yang mengalami kecelakaan kerja, selanjutnya perusahaan telah menyediakan fasilitas P3K seperti ruang P3K, Kotak P3K, dan semua peralatan, perlengkapan, dan bahan yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan P3K ditempat kerja</p>
<p>➤ Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri yang akan digunakan pekerja yang berada dilapangan. Alat Pelindung Diri yang telah disediakan oleh perusahaan sudah lengkap. Perusahaan selalu memperhatikan APD yang akan digunakan pekerja apabila terdapat kerusakan pada APD maka akan diganti dengan yang lebih baru agar pekerja terasa aman dalam bekerja.

<p>➤ Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per 03/MEN/1982 Tentang Pelayanan Kesehatan Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Kesehatan adalah usaha kesehatan yang dilaksanakan dengan tujuan: Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja, Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja, Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini perusahaan telah menyediakan pelayanan kesehatan kerja bagi para pekerja seperti menyediakan klinik kesehatan atau ruang P3K bagi para pekerja/staff/atau orang yang terlibat dalam pekerjaan tersebut, selanjutnya menyediakan dokter dan petugas kesehatan bagi para pekerja yang mengalami masalah kesehatan selama melakukan pekerjaan dilapangan.
--	---	---

2.1.4. Pengertian Sistem Manajemen K3

a. Pengertian Sistem

Pengertian sistem secara umum adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.

Menurut Jogiyanto, sistem adalah gabungan dari berbagai elemen yang berhubungan dan berinteraksi untuk menyelesaikan tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan adalah obyek nyata misalnya, tempat, benda, dan orang-orang yang benar-benar ada dan nyata.

Sedangkan menurut Pamudji, sistem adalah suatu keseluruhan atau kebulatan yang terorganisir atau kompleks., suatu perpaduan atau himpunan beberapa hal atau bagian-bagian yang membentuk pada suatu keseluruhan atau kebulatan yang utuh dan kompleks.

b. Pengertian Manajemen

Menurut James A.F Stoner, Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Ricky W. Griffin, Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Karnadi Wargasmita, Manajemen merupakan mengatur, mengurus, memimpin, dan mengawasi pekerjaan-pekerjaan ke arah tujuan usaha. Manajemen dapat disimpulkan suatu cara untuk menarik dan mengelola suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

c. Sistem Manajemen K3

Menurut Ramli (2010), Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman dan produktif. Sistem Manajemen K3 merupakan konsep pengelolaan K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan.

Talcott Parson, mengatakan bahwa properti yang paling umum dan mendasar dari sebuah sistem adalah saling ketergantungan bagian-

bagian atau variabel. Sistem teori menunjukkan bahwa harus ada empat persyaratan umum untuk sistem manajemen K3, meskipun dalam praktek memungkinkan memiliki keragaman yang cukup besar.

Keempat persyaratan umum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Sistem (untuk SMK3 mungkin ini etika, ekonomi, hukum dan tujuan organisasi; tidak semua sistem perlu memiliki tujuan yang sama).
2. Spesifikasi elemen sistem dan hubungan antar elemen; tidak semua sistem perlu memiliki elemen yang sama.
3. Menentukan hubungan antara OHSMS ke sistem lain (termasuk sistem manajemen secara luas, dan sistem regulasi, tetapi juga teknologi dan kerja organisasi).
4. Persyaratan untuk pemeliharaan sistem (internal, terkait dengan tinjauan fase, atau eksternal, misalnya terkait dengan kebijakan industri yang mendukung praktek terbaik OHS; pemeliharaan sistem dapat bervariasi).

2.1.5. Tujuan Sistem Manajemen K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya preventif yang kegiatan utamanya adalah mengidentifikasi, mensubstitusi, mengeliminasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko bahaya. Identifikasi bahaya dapat dilakukan dengan jalan inspeksi, survey dan monitoring tempat kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah keselamatan dan kesehatan yang terjadi dalam pekerjaan. Dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terdapat tiga pokok masalah terjadinya kecelakaan kerja, yaitu peristiwa yang terjadi secara kebetulan, kondisi dan tindakan atau perbuatan yang membahayakan yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.

Secara umum Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) memiliki empat tujuan yaitu :

- a. Melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja sehingga pekerja dapat memaksimalkan semua kemampuannya dalam bekerja tanpa rasa khawatir.
- b. Melindungi masyarakat sekitar misalnya dari bahaya pencemaran lingkungan, polusi air dan udara, suara bising, dll.
- c. Mengamankan aset produksi milik perusahaan yaitu barang, bahan dan peralatan produksi, sehingga asset produksi tersebut berada ditempat yang aman (secure) serta lebih tahan lama.
- d. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, misalnya antisipasi kebakaran, antisipasi bahan kimia berbahaya, radiasi, dan kecelakaan kerja lainnya.

2.1.6. Manfaat Sistem Manajemen K3

Sistem manajemen K3 (SMK3) memberi manfaat baik kepada organisasi tempat kerja dan pemerintah. Penerapan manajemen K3 bermanfaat bagi perusahaan dan pemerintah.

Bagi perusahaan penerapan K3 memberi manfaat :

1. Mengetahui pemenuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan dibidang K3
2. Mendapatkan bahan umpan balik bagi tinjauan manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja SMK3
3. Mengetahui efektifitas, efisiensi dan kesesuaian serta kekurangan dari penerapan SMK3
4. Mengetahui kinerja K3 di perusahaan
5. Meningkatkan image perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan
6. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan tenaga kerja mengenai K3 yang juga akan meningkatkan produktivitas perusahaan
7. Terpantaunya bahaya dan risiko di perusahaan
8. Penanganan berkesinambungan terhadap risiko yang ada diperusahaan
9. Mencegah kerugian yang lebih besar kepada perusahaan
10. Pengakuan terhadap kinerja K3 diperusahaan atas pelaksanaan SMK3.

Bagi pemerintah penerapan K3 memberi manfaat :

1. Sebagai salah satu alat untuk melindungi hak tenaga kerja di bidang K3
2. Meningkatkan mutu kehidupan bangsa dan image bangsa di forum internasional
3. Mengurangi angka kecelakaan kerja yang sekaligus akan meningkatkan produktifitas kerja/nasional
4. Mengetahui tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

2.1.7. Alasan Pentingnya Penerapan Sistem Manajemen K3

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No:Per.05 MEN/1996 BAB III pasal 3, disebutkan bahwa "Setiap tempat kerja yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan SMK3 dimana SMK3 di tempat kerja dilaksanakan oleh pengurus, pengusaha dan seluruh tenaga kerja sebagai satu kesatuan yang terpadu."

Suatu tempat kerja perlu menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja karena :

- a. Kecelakaan kerja yang terjadi selama ini sebagian besar disebabkan oleh faktor manajemen, disamping faktor manusia dan teknis

- b. Adanya tuntutan produk berkualitas dikaitkan dengan hambatan teknis dalam era globalisasi perdagangan
- c. Perlunya tempat kerja untuk mencegah problem sosial yang timbul akibat kurangnya penerapan K3

2.2. Organisasi Kerja

2.2.1. Pengertian Organisasi Kerja

Organisasi kerja adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Kata organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan pemerintah atau suatu perkumpulan olahraga. Pengertian kedua berkenaan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara dalam mana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan di antara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2011) dalam bukunya, ada beberapa pengertian organisasi kerja menurut para ahli diantaranya :

1. Menurut Louis A. Allen, organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud

untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan.

2. Menurut Drs. M. Manullang, organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatalan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama sama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan, secara singkat organisasi adalah suatu perbuatan diferensiasi tugas-tugas.
3. Menurut Chester I. Bernard definisi organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja samayang dilakukan oleh dua orang atau lebih.
4. Menurut James D. Mooney pengertian organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mewujudkan tujuan bersama.

Berdasarkan ciri tersebut dapat dirumuskan definisi organisasi yaitu suatu wadah yang terdiri dari kumpulan orang yang terikat dengan hubungan – hubungan formal dalam rangkaian terstruktur untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

2.2.2. Teori – Teori Organisasi Kerja

a. Teori fusi (the fusion theory)

Teori fusi tentang organisasi menekankan adanya dan bekerjanya suatu proses fusi dalam bidang pengorganisasian. Menurut penganut teori fungsi, sebuah organisasi berusaha untuk menggunakan individu guna

melaksanakan tujuan-tujuannya dan sebaliknya, individu mengharapkan untuk mencapai tujuan – tujuannya sendiri melalui organisasi yang bersangkutan. Titik berat diletakan atas kelakuan, yang sebagian besar berhubungan dengan peran, dan bukanlah pekerjaan modifikasi. Individu yang bersangkutan misalnya mencari harta, harmoni, kebebasan mengambil keputusan dan prestasi optimum melalui suatu proses personalisasi. Sebaliknya organisasi yang bersangkutan menimbulkan suatu proses sosialisasi yang ditunjukkan oleh pemberian tugas-tugas dan praktek balas jasa dan hukuman-hukuman. Proses fusi menimbulkan fusi antara proses personalisasi dan proses sosialisasi.

b. *Teori Sistem (the systems theory)*

Pada teori sistem, pengorganisasian dianggap sebagai suatu sistem variabel-variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Bagian-bagian pokok sistem pengorganisasian adalah :

- 1) Individu
- 2) Organisasi formal atau penyusunan fungsi-fungsi
- 3) Organisasi informal
- 4) Pola-pola kelakuan terbalik yang timbul dari syarat-syarat peranan organisasi yang bersangkutan dan persepsi peranan individu
- 5) Lingkungan fisik dimana pekerjaan dilaksanakan

c. *Teori kuantitatif (the quantitative theory)*

Teori kuantitatif memberikan suasana obyektivitas kepada studi

tentang pengorganisasian sekalipun ia hanya mencakup suatu bagian dari pada pertimbangan-pertimbangan yang mempengaruhi pekerjaan pengorganisasian. Misalnya kepemimpinan, lingkungan dan komunikasi ditiadakan dalam analisa yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang dapat dihitung dipergunakan terhadap faktor-faktor seperti misalnya besarnya kesatuan organisasi, jumlah keputusan-keputusan yang dibuat oleh setiap manajer dan jumlah pekerjaan yang diselesaikan. Sudah dapat dipastikan bahwa model-model matematis akan disempurnakan untuk studi pengorganisasian.

2.2.3. Unsur - Unsur Organisasi Kerja

Secara sederhana organisasi memiliki tiga unsur, yaitu ada orang, ada kerjasama, dan ada tujuan bersama. Tiga unsur organisasi itu tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi saling kait atau saling berhubungan sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh. Adapun unsur-unsur organisasi secara terperinci adalah:

- a. People (orang-orang), dalam kehidupan organisasi atau ketata lembaga sering disebut dengan istilah pegawai atau personnel. Pegawai atau personel terdiri dari semua anggota atau warga organisasi, yang menurut fungsi dan tingkatannya terdiri dari unsur pimpinan (administrator) sebagai unsur pimpinan tertinggi dalam organisasi, para manajer yang memimpin suatu unit satuan kerja sesuai dengan fungsinya masing-masing dan para pekerja (non

management/workers). Semua itu secara bersama - sama merupakan kekuatan manusiawi (man power) organisasi.

- b. Kerjasama, merupakan suatu perbuatan bantu-membantu akan suatu perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, semua anggota atau semua warga yang menurut tingkatan-tingkatannya dibedakan menjadi administrator, manajer, dan pekerja (workers), secara bersama-sama merupakan kekuatan manusiawi (man power) organisasi.
- c. Tujuan, merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (network), kebijaksanaan (policy), strategi, anggaran (budgeting), dan peraturan-peraturan (regulation) yang telah ditetapkan.
- d. Lingkungan. Komponen nyata terakhir ini dari pengorganisasian mencakup alat-alat fisik dan iklim umum, dalam mana para pegawai akan melaksanakan pekerjaan. Lokasi, peralatan, meja-meja, formulir-formulir, penerangan semangat umum, dan sikap-sikap adalah contoh-contoh dari faktor-faktor yang membentuk lingkungan. Lingkungan mempunyai dampak yang berarti kepada hasil-hasil yang diperoleh dari pengorganisasian.

2.2.4. Asas -Asas Organisasi Kerja

Untuk terwujudnya suatu organisasi yang baik, efektif, efisien serta sesuai dengan kebutuhan, secara selktif pengorganisasian harus didasarkan pada asas-asas/prinsip-prinsip organisasi yang dikemukakan oleh Malayu S.P Hasibuan yang dikutip oleh Badrudin sebagai berikut:

- 1) *Principle of Organizational objective* (asas tujuan organisasi)
Menurut asas ini, tujuan organisasi harus jelas dan rasional, apakah bertujuan untuk mendapatkan laba (*business organization*) ataukah untuk memberikan pelayanan (*public organization*). Hal ini merupakan bagian penting dalam menentukan struktur organisasi.
- 2) *Principle of Unity of Objective* (asas kesatuan tujuan)
Menurut asas ini, didalam suatu organsasi (perusahaan) kesatuan ketujuan yang dicapai. Organisasi secara keseluruhan dan tiap-tiap bagiannya harus berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Organisasi akan kacau bila tidak ada kesatuan.
- 3) *Principle of Unity of Command* (asas kesatuan perintah)
Menurut asas ini, hendaknya setiap bawahan menerima perintah ataupun memberikan pertanggung jawabanya kepada satu orang atasan, tetapi seorang atasan dapat memerintah beberapa orang bawahan.
- 4) *Principle of the span of management* (asas rentang kendali)
Menurut asas ini, seorang manjer hanya dapat memimpin secara efektif sejumlah bawahan tertentu, misal 3 sampai 9 orang. Jumlah

bawahan ini tergantung kecakapan dan kemampuan manajer bersangkutan.

5) Principle of Delegation of Authority (asas pendelegasian wewenang)

Menurut asas ini, hendaknya pendelegasian wewenang dari seseorang atau kelompok orang kepada orang lain jelas dan efektif, sehingga ia mengetahui wewenangnya.

6) Principle of Parity of Authority (asas keseimbangan wewenang)

Menurut asas ini, hendaknya wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Wewenang yang didelegasikan dengan tanggung jawab yang timbul karenanya harus sama besarnya, hendaknya wewenang yang didelegasikan tidak meminta pertanggung jawaban yang lebih besar dari wewenang itu sendiri atau sebaliknya.

Misal, jika wewenang sebesar x , tanggung jawabnya pun harus sebesar x pula.

7) Principle of Responsibility (asas tanggung jawab)

Menurut asas ini, hendaknya pertanggungjawaban dari bawahan terhadap atasannya harus sesuai dengan garis wewenang (line authority) dan pelimpahan wewenang; seseorang hanya bertanggung jawab kepada orang yang melimpahkan wewenang tersebut.

- 8) Principle of Departementation (principle off division of work = asas pembagian kerja)

Menurut asas ini, pengelompokan tugas-tugas, pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan yang sama kedalam satu unit kerja (departemen) hendaknya didasarkan atas eratnya hubungan pekerjaan tersebut.

- 9) Principle of Perspnnel Placement (asas penempatan personalia)

Menurut asas ini hendaknya penempatan orang-orang pada setiap jabatan harus didasarkan atas kecakapan, keahlian dan keterampilanya (the right men, in the right jib); miss manajemen penempatan harus dihindarkan.

Efektivitas organisasi yang optimal memerlukan menempatkan karyawan yang tepat. Untuk itu harus dilakukan seleksi yang objektif dan berpedoman atas job spesification dari jabatan yang akan diisinya.

- 10) Principle of Scalar Chan (asas jenjang berangkai)

Menurut asas ini, hendaknya saluran perintah/wewenang dari atas kebawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas dan tidak terputus-putus serta menempuh jarak terpendek. Sebaiknya pertanggung jawaban dari bawahan keatasan juga melalui mata rantai vertikal, jelas dan menempuh jarak terpendeknya.

Hal ini penting, karena dasar organisasi yang fundamental adalah rangkaian wewenang dari atas kebawah; tindakan dumping hendaknya dihindarkan.

11) Principle of Efficiency (asas efisiensi)

Menurut asas ini, suatu organisasi dalam mencapai tujuannya harus mendapat mencapai hasil yang optimal dengan pengorbanan yang minimal.

12) Principle of Continuity (asas kesinambungan)

Organisasi harus mengusahakan cara-cara untuk menjamin kelangsungan hidupnya.

13) Principle of Coordination (asas koordinasi)

Asas ini merupakan tindak lanjut dari asas-asas organisasi lainnya koordinasi dimaksud untuk mensinkronkan dan mengintegrasikan segala tindakan, supaya terarah kepada sasaran yang ingin dicapai.

2.2.5. Fungsi Organisasi Kerja

Fungsi organisasi adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Kegiatan dalam fungsi organisasi yaitu:

- a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
- b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.
- d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

2.2.6. Tujuan Organisasi Kerja

- a. Membantu koordinasi, yaitu memberi tugas pekerjaan kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif. Koordinasi dibutuhkan tatkala harus membagi unit kerja yang terpisah dan tidak sejenis, tetapi berada dalam satu organisasi.
- b. Memperlancar pengawasan, yaitu dapat membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota manajer yang berkompentensi dalam setiap unit organisasi. Dengan demikian sebuah unit dapat ditempatkan di dalam organisasi secara keseluruhan sedemikian rupa agar dapat mencapai sasaran kerjanya walaupun dengan lokasi yang tidak sama.
- c. Maksimalisasi manfaat spesialisasi, yaitu dengan konsentrasi kegiatan, maka dapat membantu seorang menjadi lebih ahli dalam

pekerjaan-pekerjaan tertentu. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sehingga kemanfaatan produk dapat.

- d. Meningkatkan kerukunan hubungan antar manusia, dengan pengorganisasian, maka masing-masing pekerja antar unit kerja dapat bekerja saling melengkapi, mengurangi kejenuhan, menumbuhkan rasa saling membutuhkan, mengurangi pendekatan materialistis. Untuk ini pihak manajer harus mampu mengadakan pendekatan sosial dengan penanaman rasa solidaritas dan berusaha menampung serta menyelesaikan berbagai perbedaan yang bersifat individual.

2.3. Perencanaan Kerja

Dalam melakukan suatu kegiatan, organisasi memerlukan suatu acuan untuk mengatur dan mengontrol semua aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik itu swasta maupun pemerintah hendaknya memiliki rencana kerja yang terstruktur dengan baik, untuk menunjang kelancaran operasional didalam perusahaan tersebut. Dengan adanya rencana kerja yang terstruktur dengan baik maka pengendalian dan tujuan yang akan dicapai dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan baik.

2.3.1. Pengertian Perencanaan Kerja

Banyak ahli yang memberikan pemahamannya tersendiri mengenai arti dari perencanaan. Berikut adalah beberapa definisi perencanaan menurut ahli, diantaranya sebagai berikut:

- Menurut Umar Husein (2009), Perencanaan kerja adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir, apabila rencana telah ditetapkan, maka dokumen mengenai perencanaan yang terkait harus diimplementasikan. Karena perencanaan atau rencana kerja adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.
- Menurut M. Nafarin (2009), Perencanaan kerja adalah tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
- Menurut Gunawan Adisaputro (2010) Rencana kerja adalah hasil proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan pada masa depan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, di mana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta berbagai keterangan mengenai tolak ukurnya, dalam rangka mencapai hasil. Rencana digunakan manajemen untuk pedoman pengarahan kegiatan dan juga sebagai titik tolak proses pengendalian.

Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rencana kerja adalah upaya tindakan hati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan. Atau rencana kerja adalah upaya untuk merumuskan apa sesungguhnya yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan atau organisasi serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.

2.3.2. Syarat - Syarat Perencanaan Kerja

Berikut ini adalah beberapa syarat-syarat perencanaan atau rencana kerja menurut Wilson (2012), diantaranya adalah :

1. Logis dan masuk akal.
2. Realistik atau nyata bukan imajenasi atau khayalan..
3. Sederhana tidak berlebihan.
4. Sistematis dan ilmiah.
5. Obyektif.
6. Fleksibel.
7. Bermanfaat.
8. Optimasi dan efisiensi.

2.3.3. Manfaat Perencanaan Kerja

Menurut Gunawan Adisaputro (2010) perencanaan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya :

1. Perencanaan sebagai pengarah untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi.

2. Perencanaan meminimalisasi ketidakpastian, karena pada dasarnya didunia ini tidak ada yang tidak mengalami perubahan. Perubahan - perubahan yang terjadi membawa ketidakpastian bagi organisasi atau perusahaan.
3. Perencanaan meminimalisasi pemborosan sumber daya, setiap organisasi atau perusahaan pasti membutuhkan sumber daya. Dengan adanya perencanaan sebuah organisasi atau perusahaan diawal sudah melakukan perencanaan melalui penggunaan sumber daya. Sehingga diharapkan tidak terjadi pemborosan dalam hal penggunaan sumber daya yang ada sehingga organisasi tersebut, bisa meningkatkan tingkat efisiensinya.
4. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas. Perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya, dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam perencanaan, perusahaan menentukan tujuan dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pengawasan, perusahaan berusaha membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan realita di lapangan, dan mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga bisa mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

2.3.4. Jenis Perencanaan Kerja

Menurut Heckert dan Willson yang diterjemahkan oleh Gunawan Hutaauruk (2010) jenis perencanaan dapat dibedakan menjadi :

1. **Perencanaan Strategis** Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang (lebih dari 5 tahun) untuk mencapai tujuan strategis. Fokus perencanaan ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dilihat sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumberdaya, prioritas, dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Tujuan strategis biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak.
2. **Perencanaan Taktis** Perencanaan taktis ditujukan untuk mencapai tujuan taktis, yaitu untuk melaksanakan bagian tertentu dari rencana strategis. Rencana ini mempunyai jangka waktu yang lebih pendek (1-5 tahun) dibandingkan dengan rencana strategis. Perencanaan taktis biasanya di buat oleh manajemen puncak dan manajemen menengah. Tujuan taktis biasanya diturunkan dari tujuan strategis. Sebagai contoh, suatu perusahaan mempunyai rencana strategis menstabilkan suplai bahan baku. Rencana taktis kemudian dikembangkan melalui pembelian bahan baku dari perusahaan pensuplai bahan baku.
3. **Perencanaan Operasional** Perencanaan operasional diturunkan dari perencanaan taktis, mempunyai fokus yang lebih sempit,

jangka waktu yang lebih pendek (kurang dari 1 tahun) dan melibatkan manajemen tingkat bawah.

2.3.5. Unsur - Unsur Perencanaan Kerja

Dalam menetapkan suatu perencanaan haruslah mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- Tujuan. Suatu rencana yang akan dilaksanakan harus mempunyai tujuan yang jelas dan mempunyai batasan akan tujuan tersebut (fokus). Dalam batasan ini dirinci tentang limit waktu yang akan dipakai, bagaimana cara pencapaian tujuan tersebut dan lain sebagainya.
- Politik. Yang dimaksud dengan politik ini adalah kewenangan, delegasi dan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan sebuah rencana. Sehingga tujuan yang telah direncanakan akan berhasil.
- Prosedur, merupakan urutan tindakan atau kegiatan yang terorganisir dalam rangka pencapaian tujuan tersebut.
- Anggaran atau budget merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pencapaian tujuan. Anggaran ini harus dibuat serealistis mungkin, sehingga beban dari pelaksanaan ini tidak tidak lah begitu berat.
- Program, merupakan gabungan dari politik, prosedur dan anggaran serta perlu adanya alternatif tujuan bilamana tujuan utamanya tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

2.3.6. Tujuan Perencanaan Kerja

Berikut terdapat beberapa tujuan perencanaan, antara lain:

- Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
- Perencanaan adalah satu usaha untuk memperkecil risiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
- Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan
- Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
- Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
- Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari *mismanagemen* dalam penempatan karyawan.
- Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi.

2.4. Pelaksanaan Kerja

2.4.1. Pengertian Pelaksanaan Kerja

Menurut Hasnun Jauhari Ritonga (2015), pelaksanaan kerja secara literatur berarti menggerakkan atau mulai tindakan untuk melaksanakan secara fisik hasil perencanaan. Setelah perencanaan disusun secara

matang dan kemudian dilakukan pengorganisasian kerja, maka tahap manajemen selanjutnya adalah pelaksanaan terhadap orang-orang yang sesuai dengan rencana dan organisasi yang telah ditetapkan. Jadi pelaksanaan itu pada prinsipnya adalah menggerakkan orang-orang melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan ini juga sering disebut dengan pergerakan.

Menurut Terry yang dikutip Herujito (2006), pelaksanaan adalah suatu kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Menurut George R. Terry (1986), dalam Dimas (2010), mengemukakan bahwa pelaksanaan kerja merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kerja artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ada.

2.4.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja

Tujuan daripada pelaksanaan kerja adalah supaya manajemen berhasil secara efektif dan efisien serta menimbulkan kemauan dan

membuat bawahan tahu pekerjaannya, sehingga secara sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.4.3. Fungsi Pelaksanaan Kerja

Menurut Anggowo (2013), Fungsi pelaksanaan kerja adalah lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan penggerakan seluruh potensi sumber daya manusia dan non-manusia pada pelaksanaan tugas. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian, dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Selanjutnya menurut Atmosudirjo, dalam buku Manajemen yang dikutip Maysa (2015) adapun fungsi-fungsi pelaksanaan kerja adalah :

- a. Komunikasi, berbicara dengan bawahan memberi penjelasan dan penerangan, memberi isyarat, meminta keterangan, memberikan nota, mengadakan pertemuan, rapat, pelajaran, dan sebagainya.
- b. Human Relations, memperhatikan nasib bawahan sebagai manusia dan selalu ada keseimbangan antara kepentingan-kepentingan pribadi pegawai bawahan, mengembangkan kegembiraan dan

semangat kerja yang sebaikbaiknya, dan kepentingan-kepentingan umum dari pada organisasi.

- c. Leadership, pada hakekatnya merupakan inti dari pada pelaksanaan dan terdiri dari atas kegiatan-kegiatan menunjukkan dan membuat bawahan merasa bahwa mereka dilindungi dan dibimbing.
- d. Pengembangan Rasa Tanggung Jawab, artinya mengembangkan rasa pada diri setiap orang bawahan untuk tidak menerima jikalau apa yang jadi tugas atau kewajiban masing-masing tidak mereka tunaikan dengan sebaikbaiknya.
- e. Mengadakan Pengamatan, atas pekerjaan serta aktivitas-aktivitas bawahan yang langsung dipimpinnya.
- f. Pemeliharaan Moral dan Disiplin, artinya mendidik serta memberi contoh kepada bawahan tentang apa yang baik dan patut dijalankan, menjaga ketertiban, kesopanan dan kerukunan.

2.4.4. Prinsip Pelaksanaan Kerja

Kegiatan pelaksanaan kerja biasanya akan memperoleh hasil yang maksimal apabila memperhatikan faktor-faktor dibawah ini:

- a. Memperlakukan manusia dengan sebaik-sebaiknya
- b. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia
- c. Menanamkan pada manusia keinginan untuk melebihi
- d. Menghargai hasil pekerjaan yang baik dan sempurna
- e. Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih

2.4.5. Manfaat dan Pentingnya Pelaksanaan Kerja

Menurut Hasnun Jauhari Ritonga (2015), pelaksanaan kerja merupakan bagian yang penting daripada proses manajemen yang teratur belum dapat menghasilkan sesuatu, apabila tidak ada orang-orang yang melaksanakan perencanaan secara sistematis sebagaimana yang telah diorganisasi. Dengan demikian, Pelaksanaan kerja merupakan fungsi yang tidak terpisahkan dengan pemberian motivasi kepada seluruh anggota organisasi agar mereka mau dengan semangat dan keinginan sendiri bekerja demi tercapainya tujuan organisasi. Maka jelaslah bahwa pelaksanaan kerja merupakan bagian yang penting dalam proses manajemen.

Pelaksanaan kerja itu sangat penting, disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kerja adalah usaha untuk menggerakkan manajemen;
- b. Manusia adalah unsur yang pertama dan utama dalam kegiatan manajemen.
- c. Perencanaan kerja berhasil karena manusia menyatukan dan menghimpun kegiatan-kegiatan bersama yang tepat.
- d. Organisasi menjadi efektif apabila manusia menggunakannya untuk bekerja sama secara baik dan tertib.
- e. Manajemen akan berhasil apabila menggerakkan orang-orang atau manusia yang kompeten dengan tepat.

BAB III

METODE PENELITIAN

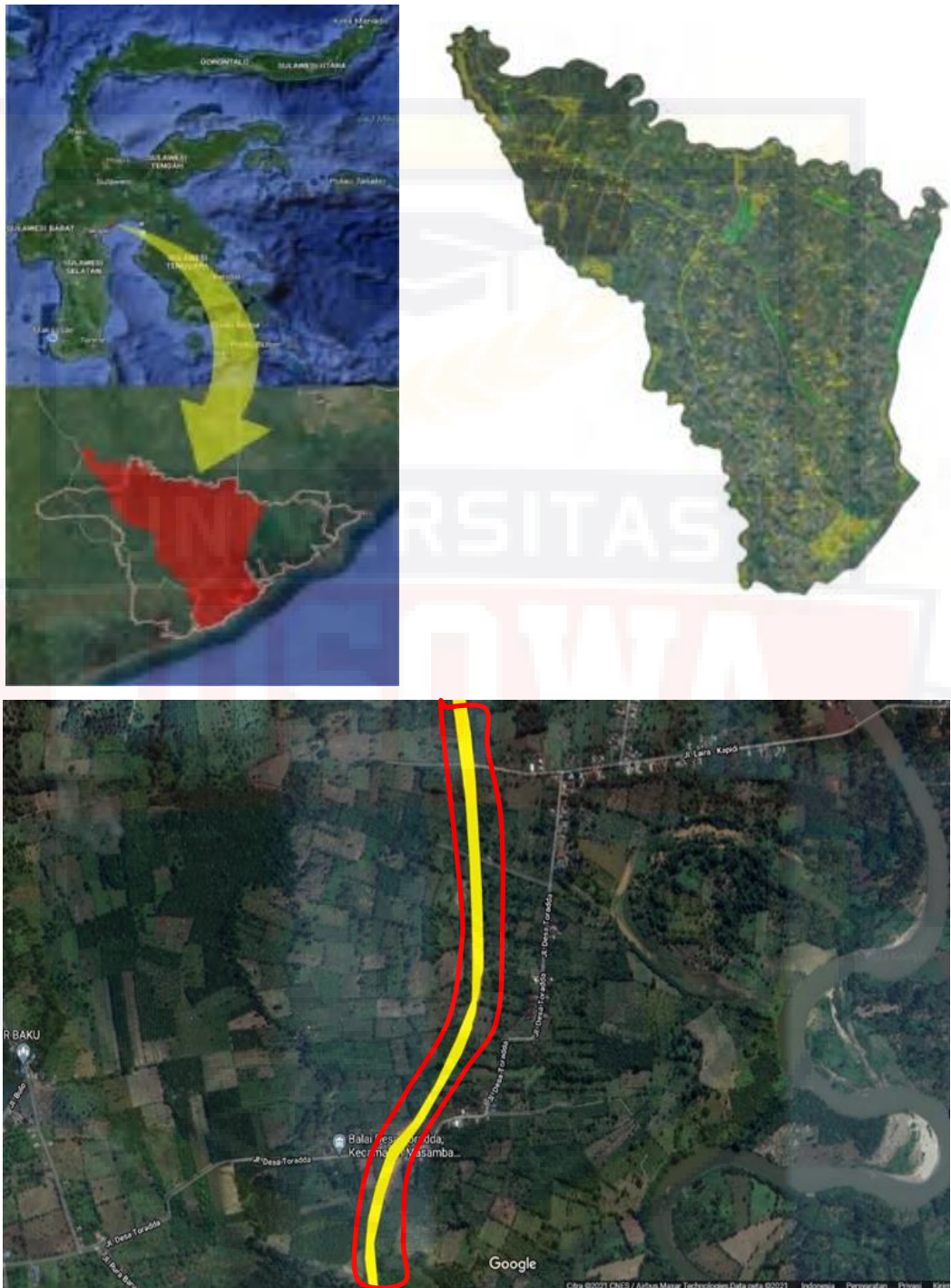
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang diambil yaitu pada salah satu pekerjaan yang sedang dilaksanakan di daerah kabupaten Luwu Utara yakni Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 (Paket III).

Pada pekerjaan jaringan irigasi bagian kanan dibagi menjadi 2 yakni kanan 1 dengan biaya APBN sebesar Rp. 393,5 Miliar melalui skema Multi Years Contract (MYC) tahun 2016 – 2021 mengairi D.I seluas 4.919 hektare dan kanan 2 dengan biaya Rp. 297,9 Miliar mengaliri D.I seluas 5.567 hektare. Pembangunan konstruksi jaringan irigasi bagian kanan meliputi saluran induk 4,82 km, 7 ruas saluran sekunder sepanjang 111,3 km, saluran pembuang 34,7 km, dan bangunan irigasi seperti bagi sadap 146 buah, talang 7 buah, siphon 2 buah, gorong – gorong 72 buah, jembatan 171 buah dan terjunan 31 buah.

Bendung Baliase membentang di 5 wilayah kecamatan di Kabupaten Luwu Utara yakni Kecamatan Masamba, Mappadaceng, Sukamaju, Baebunta, dan Malangke.

Lokasi penelitian pada pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara Untuk lebih jelas tentang lokasi pekerjaan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Foto Lokasi Penelitian

3.2. Jenis Penelitian

Proses penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif adalah dalam bentuk angka, seperti: 1, 2, 3, 4, ... dst, atau skor 5 = selalu, skor 4 = sering, skor 3 = kadang-kadang, skor 2 = jarang, dan skor 1 = tidak pernah. Data kuantitatif dibedakan menjadi data diskrit atau nominal dan data kontinum. Data nominal adalah data dalam bentuk kategori atau diskrit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013) ialah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

3.3. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Penelitian ini dimulai dengan melakukan survei awal setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian serta pengumpulan data melalui wawancara dan kuisisioner.

3.4. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Quadratullah (2014), populasi adalah himpunan dari keseluruhan objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah orang yang terlibat dalam Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara yaitu sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi dari penelitian besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, atau tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai besaran kesalahan / Margin of error, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan 5%)

1 = Angka konstanta

Pada data yang diperoleh jumlah tenaga kerja yang telah diketahui dapat ditentukan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,05)^2}$$

$$n = \frac{92}{1,23}$$

$$n = 75$$

Menurut perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 75 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk

dipilih sebagai anggota sampel. Jumlah sampel pada penelitian Evaluasi Sistem Manajemen K3 Pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan

1 Kab. Luwu Utara bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Nama Sampel	Jumlah Sampel
1	Konsultan	12 Orang
2	Kontraktor	
	- Project Manager	1 Orang
	- QHSE	2 Orang
	- HSE Inspector	3 Orang
	- Quality Control	2 Orang
	- Safetyman	4 Orang
	- Site Manager	1 Orang
	- Site Engineering Manager	1 Orang
	- Site Operation Manager	1 Orang
	- Pelaksana	6 Orang
	- Drafter	3 Orang
	- Quantity	3 Orang
	- Surveyor	6 Orang
	- Staff Kantor	7 Orang
	- Kepala Tukang	3 Orang
	- Tukang	8 Orang
	- Pekerja	12 Orang
	JUMLAH	75 Orang

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

3.5. Data Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta yang biasa disajikan dengan angka-angka yang saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, antara lain:

➤ **Data Primer**

Yaitu segala informasi apapun yang berhubungan dengan konsep penelitian yang diperoleh secara langsung sebagai objek penelitian.

Dimana, data primer yang diperoleh peneliti merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, dan penyebaran kuisioner.

➤ **Data Sekunder**

Merupakan data pendukung dan juga data tambahan, dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian. Pada umumnya data ini berupa dokumen – dokumen tertulis yang berkaitan dengan pekerjaan jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara dimana data sekunder yang diperoleh melalui dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. **Observasi**

Menurut Ghony dan Almanshur (2012), Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan suatu objek. Observasi mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati

hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, antara lain ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

2. Wawancara

Definisi wawancara dari beberapa ahli yang dikutip oleh Satori dan Komariah (2012) diantara sebagai berikut.

- a. Berg : Membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.
- b. Sudjana : Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara ditanya atau penjawab.
- c. Esterberg : Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu percakapan antara penanya dan penjawab dengan tujuan untuk menemukan berbagai data yang diperlukan atau melengkapi berbagai data yang tidak bisa didapatkan dari metode observasi dan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi diperlukan untuk menguatkan penelitian, dimana data yang diambil bersumber dari data sekunder..

4. Kuisisioner

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011) Angket atau Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Kuesioner efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuesioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu. Kuesioner dapat mengungkap banyak hal sehingga dalam waktu singkat diperoleh banyak data/keterangan.

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sekaran (2006) Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik. Berdasarkan skala Likert, adapun skor yang diberikan pada jawaban setiap responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sekaran (2006)

Tabel 3.2 Skala Likert

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan Microsoft Excel.

3.8.1. Uji Instrumen

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus melakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Uji kualitas data atau uji instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang memiliki validitas tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Dalam uji validitas, penulis

menggunakan bantuan program software SPSS versi 26 dan microsoft excel.

Menurut Sugiyono (2013) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk memperoleh r tabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931

66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010

Tabel 3.3 Nilai r Produk Moment (r tabel)

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi

Pearson Product Moment yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

X = Variabel independen (variabel bebas)

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

n = Jumlah responden (sampel)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

2. Uji Reabilitas

Menurut Siregar (2011) reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Ghozali (2011) reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan suatu indikator dari variabel. Dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yang pada penelitian ini adalah dengan metode Alpha-Cronbach dengan menggunakan fasilitas Microsoft Excel dan Aplikasi SPSS versi 26 untuk jenis pengukuran interval. Berikut adalah skala pengukuran tingkat reliabel dengan nilai Alpha :

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
> 0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono (2013)

Tabel 3.4 Nilai Alpha-Cronbach

Dalam pengujian reliabilitas terlebih dahulu mencari nilai jumlah varians butir. Rumus untuk mencari varians butir adalah sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari batasan yang ditentukan yakni 0,6 (sebagai nilai standar umum diterimanya reliabilitas suatu instrumen penelitian) atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar daripada nilai dalam tabel dan dapat digunakan untuk penelitian yang dirumuskan :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{s_t} \right)$$

Keterangan:

α	= Koefisien reliabilitas
k	= Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum Si$	= Jumlah varian skor tiap item
s_t	= Varians total

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2013) Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Pengujian

normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS versi 26 dan dibantu dengan aplikasi microsoft excel. Dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov terdapat Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov, nilai kritis uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

<i>n</i>	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216

60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179

Sumber: Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan FT UGM

Tabel 3.5 Nilai Uji Kritis Kolmogorov-Smirnov

Dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Jika $D_{maks} > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berasal dari distribusi normal.
- Jika $D_{maks} \leq D_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berasal dari distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (2010), Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji mengenai model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas mengacu pada situasi dengan dua variabel atau lebih sangat berhubungan linier.

Uji Multikolonieritas dilakukan dengan melihat Dasar Nilai Tolerance dan Dasar Nilai Variance Inflating Factor (VIF), dalam dasar nilai tolerance dan dasar nilai value inflating factor memiliki beberapa syarat antara lain:

- **Dasar Nilai Tolerance**
 - Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

- Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

➤ **Dasar Nilai Variance Inflating Factor (VIF)**

- Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Dalam menentukan nilai *tolerance* dan VIF, penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Analisis yang digunakan peneliti adalah Uji Glejser ini memiliki beberapa syarat antara lain :

➤ **Uji Glejser**

- Jika Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
- Jika Sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala Heteroskedastisitas

Dalam menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26.

3.8.3. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi suatu regresi.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011), Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien dererminasi adalah diantara nol dan satu. Model dapat dikatakan tepat apabila nilai R^2 mendekati angka satu. Dalam menentukan nilai *Adjusted R Square*, penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26.

Berikut merupakan tabel tinggi rendahnya koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Pernyataan	Keterangan
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Sumber: Supranto (2008)

Tabel 3.6 Nilai Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Menurut Ghozali (2012), Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen atau variabel terikat. Dalam dasar pengambilan keputusan dalam Uji F terdapat dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam Uji F, pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output hasil Anova, kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dalam pengujian signifikansi simultan (F), penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26.

Berikut merupakan syarat – syarat yang telah ditentukan dalam dasar pengambilan keputusan dalam Uji F :

➤ ***Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova***

- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

➤ ***Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dan F Tabel***

- Jika nilai F Hitung $> F$ Tabel maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F Hitung $< F$ Tabel maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada berdasarkan perbandingan Nilai F Hitung dan F Tabel, untuk memperoleh F Tabel dapat caranya dapat dilihat sebagai berikut:

$$F \text{ Tabel} = df1 ; df2$$

$$= (k - 1 ; n - k)$$

Keterangan :

k = Jumlah Variabel (Independen + Dependen)

n = Jumlah / Banyaknya Sampel

Untuk dapat mengetahui Nilai F Tabel, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04

29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010

Tabel 3.7 Nilai Uji Signifikansi SImultan (Uji F)

3. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012), Uji t digunakan untuk Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel coefficients dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dalam dasar pengambilan keputusan dalam Uji t terdapat dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam Uji t, pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output hasil Anova, kedua adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dalam pengujian signifikansi pengaruh parsial (uji t), penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26.

Berikut merupakan syarat – syarat yang telah ditentukan dalam dasar pengambilan keputusan dalam Uji t :

➤ **Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova**

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

➤ **Berdasarkan Perbandingan Nilai t Hitung dan t Tabel**

- Jika nilai t Hitung > t Tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai t Hitung < t Tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Pada berdasarkan perbandingan Nilai t Hitung dan t Tabel, untuk memperoleh t Tabel dapat caranya dapat dilihat sebagai berikut:

$$t \text{ Tabel} = (\alpha / 2 ; n - k)$$

Keterangan :

- α = Nilai Probabilitas (0,05)
- k = Jumlah Variabel (Independen + Dependen)
- n = Jumlah / Banyaknya Sampel

Untuk dapat mengetahui Nilai t Tabel, dapat dilihat pada tabel

dibawah ini :

Titik Persentase Distribusi t untuk Probabilita = 0,05

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) 2010

Tabel 3.8 Nilai Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011), analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Menurut Sugiyono (2013), berpendapat bahwa analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini berfungsi untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Dalam analisis regresi linier berganda, penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 26.

Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1, X_2, \dots dan seterusnya). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan Konstanta

b_1, b_2, \dots = koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

X_1, X_2, \dots = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.9. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.9.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu Organisasi Kerja, Perencanaan Kerja dan Pelaksanaan Kerja. Sedangkan terdapat satu variabel dependen dalam penelitian ini adalah Evaluasi Sistem Manajemen K3.

3.9.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel lain dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama dan dapat ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Organisasi Kerja

a. Komitmen dan Kebijakan

Pengusaha dan pengurus tempat kerja harus menetapkan komitmen dan kebijakan K3 serta organisasi K3, menyediakan anggaran dan tenaga kerja dibidang K3. Disamping itu pengusaha dan pengurus juga melakukan koordinasi terhadap perencanaan K3.

Dalam hal ini yang perlu menjadi perhatian penting terdiri atas 3 hal yaitu:

- Kepemimpinan dan komitmen
- Tinjauan awal K3
- Kebijakan K3

2. Perencanaan Kerja

Dalam perencanaan ini secara lebih rinci menjadi beberapa hal:

- Perencanaan identifikasi bahaya**, penilaian dan pengendalian resiko dari kegiatan, produk barang dan jasa.
- Menetapkan sasaran dan tujuan dari kebijakan K3** yang harus dapat diukur menggunakan satuan / indikator pengukuran, sasaran pencapaian dan jangka waktu pencapaian.
- Menggunakan indikator** kinerja sebagai penilaian kinerja K3 sekaligus menjadi informasi keberhasilan pencapaian SMK3.
- Pemenuhan akan peraturan perundangandan** persyaratan lainnya kemudian memberlakukan kepada seluruh pekerja.

3. Pelaksanaan Kerja

Menerapkan kebijakan K3 secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan dan sasaran K3. Suatu tempat kerja dalam menerapkan kebijakan K3 harus dapat mengintegrasikan Sistem Manajemen Perusahaan yang sudah ada. Yang perlu diperhatikan oleh perusahaan pada tahap ini adalah :

a. Jaminan Kemampuan

1. Sumber Daya Manusia, fisik dan finansial.
2. Integrasi
3. Tanggung jawab dan tanggung gugat
4. Konsultasi, Motivasi dan Kesadaran.
5. Pelatihan dan Keterampilan

b. Identifikasi Sumber Bahaya dan Pengendalian Resiko

1. Identifikasi sumber bahaya
2. Penilaian resiko
3. Tindakan pengendalian
4. Perencana rekayasa
5. Pengendalian administratif
6. Tinjauan ulang kontrak
7. Pembelian
8. Prosedur tanggap darurat dan bencana

c. Kegiatan Pendukung

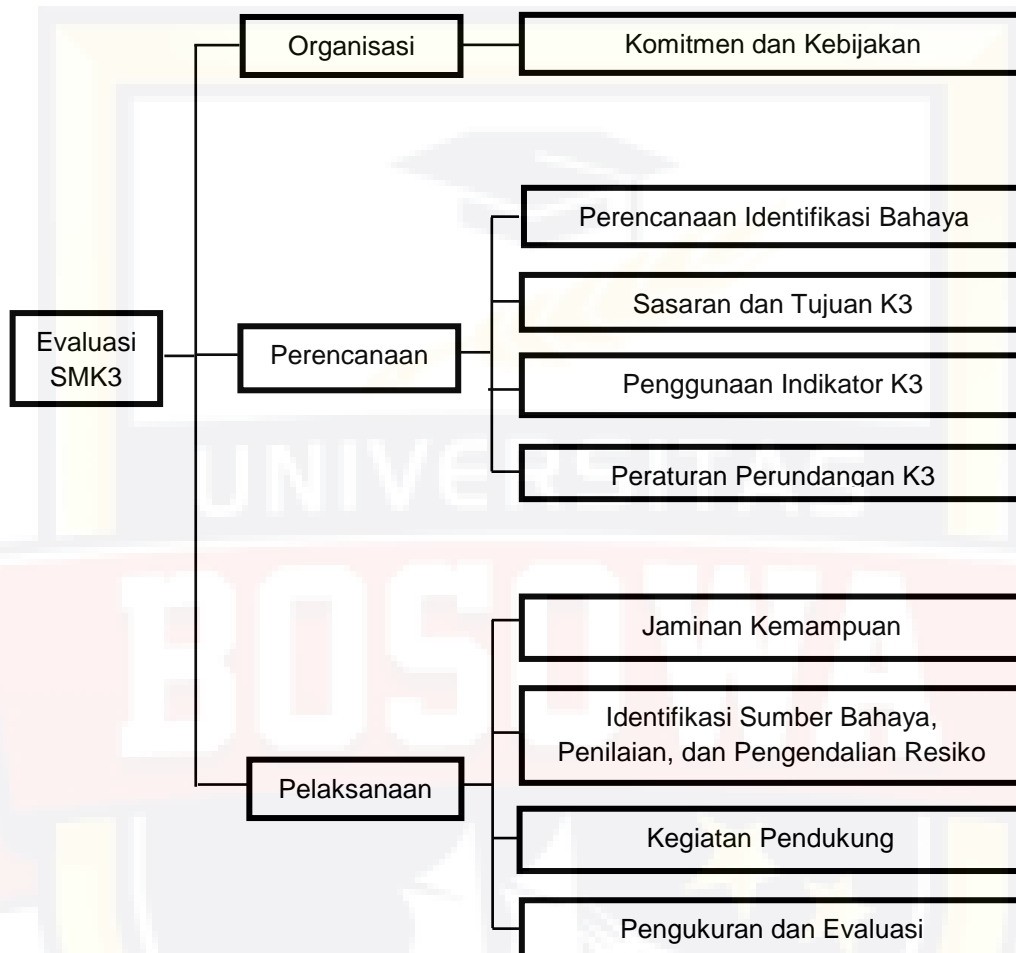
1. Komunikasi
2. Pelaporan
3. Dokumentasi
4. Pengendalian dokumen
5. Pencatatan manajemen operasi

d. Pengukuran dan Evaluasi

1. Inspeksi dan pengujian
2. Audit SMK3
3. Tindakan perbaikan dan pencegahan

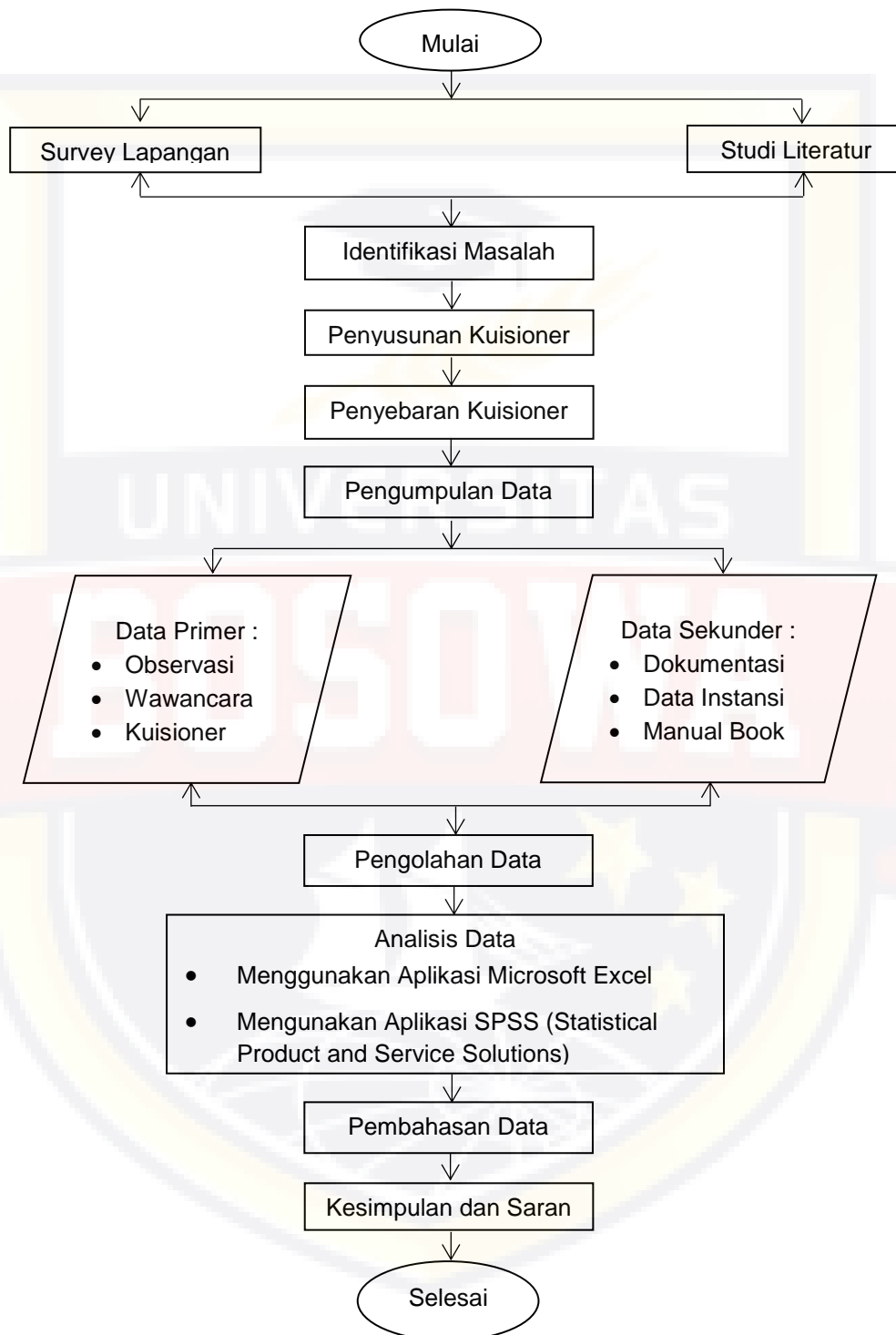
B. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Evaluasi Sistem Manajemen K3 (Y). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan implementasi komitmen manajemen yang dituangkan dalam kebijakan perusahaan dengan inspeksi secara rutin ke area kerja dan pemeriksaan dokumen-dokumen hasil inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja dilapangan dan pelaporan hasil evaluasi ini dilakukan secara periodik hasil evaluasi ini dilakukan secara periodik kepada pihak manajemen serta sebagai bahan acuan untuk memperbaiki/menyempurnakan peraturan atau pedoman yang telah dibuat.



Gambar 3.2 Mind Mapping Evaluasi Sistem Manajemen K3

3.10. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil kuisisioner. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel X dan satu variabel Y. Variabel X terdiri dari Variabel Organisasi (yang dinotasikan sebagai X1), Perencanaan (yang dinotasikan sebagai X2), dan Pelaksanaan (yang dinotasikan sebagai X3), sedangkan variabel Y ialah variabel Evaluasi SMK3 (yang dinotasikan sebagai Y).

Skala penilaian yang digunakan dalam kuisisioner yaitu menggunakan skala likert. Nilai skala likert terdiri dari angka 1 sampai 5 yang mana angka 1 merupakan Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 merupakan Tidak Setuju (TS), 3 merupakan Cukup Setuju (CS), 4 merupakan Setuju (S) dan 5 merupakan Sangat Setuju (SS).

Untuk mengetahui hasil kuisisioner yang dijawab oleh responden pada masing – masing variabel dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

a. Organisasi (X1)

Pada variabel organisasi (X1) terdapat 10 pertanyaan yang diberikan kepada 75 responden. Setelah dilakukan uji instrument pada variabel organisasi (X1), 10 pertanyaan yang diberikan pada responden hasilnya valid dan reliabel. Hasil jawaban responden pada variabel organisasi (X1) bisa dilihat pada tabel berikut ini :

No Responden	Variabel Organisasi (X1)										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
8	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
9	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
10	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
11	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
13	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
17	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
18	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
19	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
20	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
21	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
22	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
24	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
27	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
28	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
29	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
30	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
31	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
32	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
33	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
34	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
35	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47

No Responden	Variabel Organisasi (X1)										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
36	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
37	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
38	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
40	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
41	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
42	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
43	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
44	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
46	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
47	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44
48	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
50	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
51	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
52	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
53	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
54	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
55	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
56	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
57	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
58	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
59	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
60	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
61	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
63	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
64	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
65	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
66	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
67	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
68	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
69	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
70	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
71	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
72	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45

No Responden	Variabel Organisasi (X1)										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
73	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
74	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
75	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
X	333	330	346	341	341	346	351	351	337	343	3419
X ²	110889	108900	119716	116281	116281	119716	123201	123201	113569	117649	11689561
r-hitung	0,2457	0,26033	0,39153	0,35258	0,47037	0,391525	0,28409	0,40979	0,53208	0,3819467	1
r-tabel	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

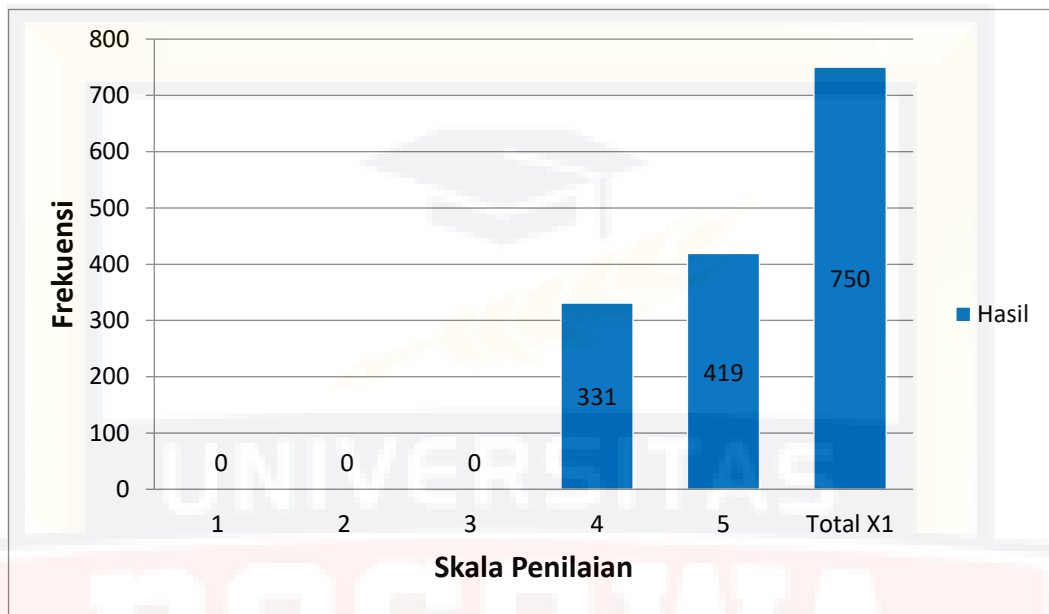
Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Organisasi (X1)

Nilai Mean, Median, dan Modus Pada Variabel Organisasi (X1)

Deskripsi	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
Mean	4,44	4,4	4,61333	4,54667	4,54667	4,613333	4,68	4,68	4,49333	4,5733333	45,5866667
Median	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	46,00
Modus	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	46

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Untuk lebih jelas tentang hasil jawaban responden mengenai variabel organisasi (X1) bisa dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.1 Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Organisasi (X1)

Dari grafik 4.1 bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjawab nilai 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), dan 3 (Cukup Setuju) yaitu 0 (tidak ada), selanjutnya yang menjawab nilai 4 (Setuju) yaitu sebesar 331, dan yang menjawab nilai 5 (Sangat Setuju) yaitu sebesar 419. Jadi total keseluruhan frekuensi pada variabel organisasi (X1) adalah 750.

b. Perencanaan (X2)

Pada variabel perencanaan (X2) terdapat 9 pertanyaan yang diberikan kepada 75 responden. Setelah dilakukan uji instrument pada variabel perencanaan (X2), 9 pertanyaan yang diberikan pada responden

hasilnya valid dan reliabel. Hasil jawaban responden pada variabel perencanaan (X2) bisa dilihat pada tabel berikut ini :

No Responden	Variabel Perencanaan (X2)									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
6	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
7	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
8	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
11	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
12	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
13	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
17	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
18	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
19	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
20	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
21	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
22	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
23	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
25	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
28	4	3	3	3	5	4	5	5	4	36
29	5	4	4	3	4	5	4	5	4	38
30	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
31	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
32	4	4	4	3	5	5	5	4	5	39
33	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39

No Responden	Variabel Perencanaan (X2)									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
34	4	4	5	3	4	5	5	5	4	39
35	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
36	5	4	4	3	5	5	5	4	4	39
37	4	4	3	3	5	4	5	4	4	36
38	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
39	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
40	5	4	3	3	4	4	5	4	4	36
41	4	4	4	3	4	5	5	5	4	38
42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
43	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40
44	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
45	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
46	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
47	4	5	5	3	4	5	4	4	4	38
48	5	4	5	4	4	5	5	4	5	41
49	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
50	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
51	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
53	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
54	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
55	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
56	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
57	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
58	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
59	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
60	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
61	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
62	5	5	4	3	4	4	4	4	5	38
63	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
64	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
65	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
66	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
67	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
68	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
69	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
70	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40
71	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38

No Responden	Variabel Perencanaan (X2)									
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2
73	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
74	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
75	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
X	331	329	330	314	320	328	336	331	326	2945
X ²	109561	108241	108900	98596	102400	107584	112896	109561	106276	8673025
r-hitung	0,469707	0,4233834	0,412021	0,553809	0,296157	0,447908	0,36522	0,307428	0,476687	1
r-tabel	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

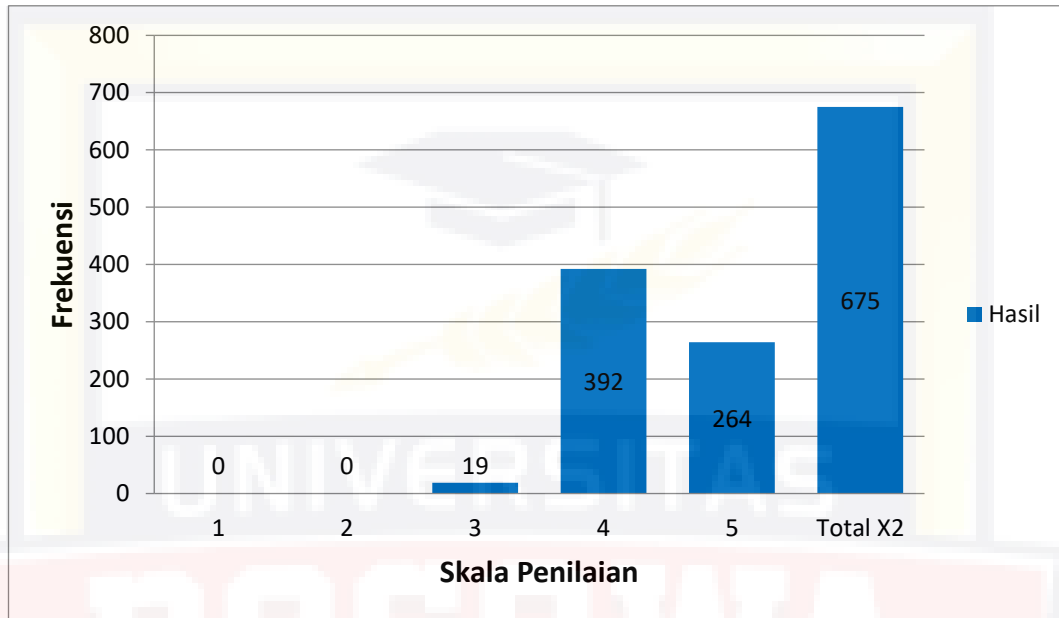
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Perencanaan (X2)

Nilai Mean, Median, dan Modus Pada Variabel Perencanaan (X2)

Deskripsi	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2
Mean	4,413333	4,38666667	4,4	4,186667	4,266667	4,373333	4,48	4,413333	4,346667	39,266667
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	39,00
Modus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Untuk lebih jelas tentang hasil jawaban responden mengenai variabel Perencanaan (X2) bisa dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.2 Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Perencanaan (X2)

Dari grafik 4.2 bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjawab nilai 1 (Sangat Tidak Setuju), dan 2 (Tidak Setuju) yaitu 0 (tidak ada), selanjutnya yang menjawab nilai 3 (Cukup Setuju) yaitu sebesar 19, selanjutnya yang menjawab nilai 4 (Setuju) yaitu sebesar 392, dan yang menjawab nilai 5 (Sangat Setuju) yaitu sebesar 264. Jadi total keseluruhan frekuensi pada variabel Perencanaan (X2) adalah 675.

c. Pelaksanaan (X3)

Pada variabel pelaksanaan (X3) terdapat 13 pertanyaan yang diberikan kepada 75 responden. Setelah dilakukan uji instrument pada variabel pelaksanaan (X3), 13 pertanyaan yang diberikan pada responden hasilnya valid dan reliabel. Hasil jawaban responden pada variabel pelaksanaan (X3) bisa dilihat pada tabel berikut ini :

No Resp.	Variabel Pelaksanaan (X3)													Total X3
	X 3.1	X 3.2	X 3.3	X 3.4	X 3.5	X 3.6	X 3.7	X 3.8	X 3.9	X 3.10	X 3.11	X 3.12	X 3.13	
1	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	57
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	61
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	61
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	62
6	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	57
7	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	62
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	61
10	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	60
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
12	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	57
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
16	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	58
19	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
20	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	61
21	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
22	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	60
23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	61
24	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	59
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
26	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	57
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63
28	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	57

No Resp.	Variabel Pelaksanaan (X3)													Total X3
	X 3.1	X 3.2	X 3.3	X 3.4	X 3.5	X 3.6	X 3.7	X 3.8	X 3.9	X 3.10	X 3.11	X 3.12	X 3.13	
29	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62
30	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	60
31	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	62
32	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	58
33	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
34	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	62
35	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	56
36	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	58
37	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	57
38	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	58
39	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	56
40	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
41	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	60
42	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	61
43	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	60
44	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	61
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	54
46	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	59
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	55
48	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	60
49	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	58
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
51	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	56
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
53	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	61
54	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	59
55	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	61
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	54
57	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
59	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	61
60	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	60
61	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	56
64	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	55
65	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	56
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53

No Resp.	Variabel Pelaksanaan (X3)													
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	Total X3
68	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	59
69	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	58
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	63
71	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
72	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
73	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	61
74	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	57
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
X	349	343	324	343	345	343	343	336	341	344	352	340	354	4457
X ²	121801	117649	104976	117649	119025	117649	117649	112896	116281	118336	123904	115600	125316	19864849
r-hitung	0,4816	0,4681	0,4891	0,4846	0,4487	0,4433	0,5094	0,5369	0,4967	0,5247	0,5832	0,4678	0,4729	1
r-tabel	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

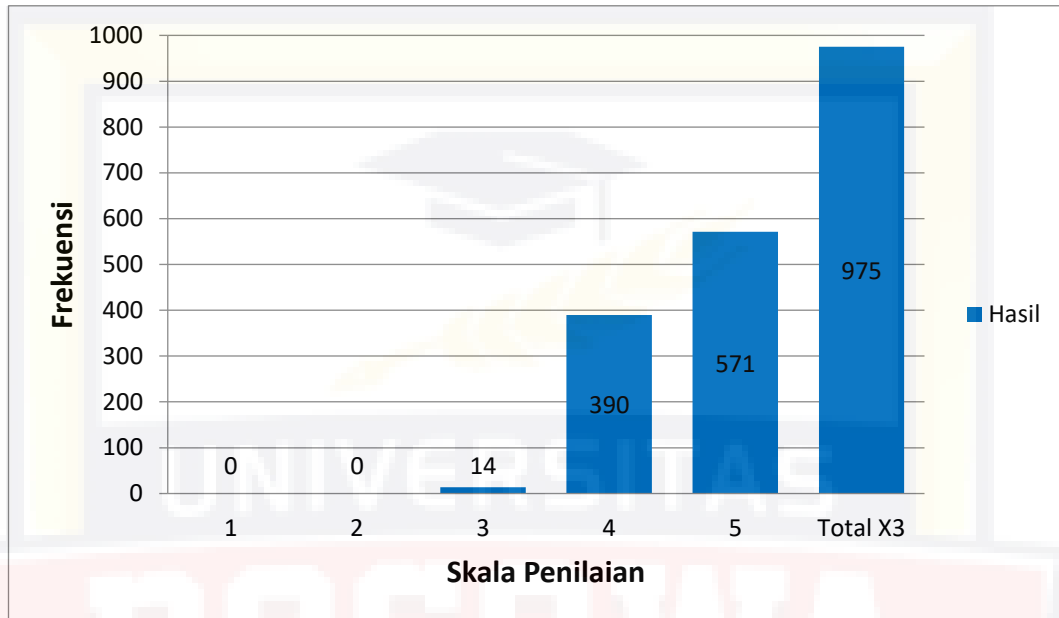
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Pelaksanaan (X3)

Nilai Mean, Median, dan Modus Pada Variabel Pelaksanaan (X3)

Deskripsi	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	Total X3
Mean	4,6533	4,5733	4,32	4,5733	4,6	4,5733	4,5733	4,48	4,5466	4,5866	4,6933	4,5333	4,72	59,42666
Median	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	60,00
Modus	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	61

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Untuk lebih jelas tentang hasil jawaban responden mengenai variabel pelaksanaan (X3) bisa dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.3 Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Pelaksanaan (X3)

Dari grafik 4.3 bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjawab nilai 1 (Sangat Tidak Setuju), dan 2 (Tidak Setuju) yaitu 0 (tidak ada), selanjutnya yang menjawab nilai 3 (Cukup Setuju) yaitu sebesar 14, selanjutnya yang menjawab nilai 4 (Setuju) yaitu sebesar 390, dan yang menjawab nilai 5 (Sangat Setuju) yaitu sebesar 571. Jadi total keseluruhan frekuensi pada variabel Pelaksanaan (X3) adalah 975.

d. Evaluasi SMK3 (Y1)

Pada variabel evaluasi SMK3 (Y1) terdapat 12 pertanyaan yang diberikan kepada 75 responden. Setelah dilakukan uji instrument pada variabel evaluasi (Y1), 12 pertanyaan yang diberikan pada responden

hasilnya valid dan reliable. Hasil jawaban responden pada variabel evaluasi (Y1) bisa dilihat pada tabel berikut ini :

No Resp.	Variabel Evaluasi (Y1)												Total Y1
	Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y 1.5	Y 1.6	Y 1.7	Y 1.8	Y 1.9	Y 1.10	Y 1.11	Y 1.12	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	57
2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
7	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
8	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
16	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
17	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
19	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
20	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
21	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
23	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
24	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	52
27	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	56
28	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	55
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	56
31	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	56
32	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	54

No Resp.	Variabel Evaluasi (Y1)												Total Y1
	Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y 1.5	Y 1.6	Y 1.7	Y 1.8	Y 1.9	Y 1.10	Y 1.11	Y 1.12	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
34	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
35	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
37	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	54
38	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	53
39	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
40	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
41	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	56
42	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	56
43	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	55
44	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	55
45	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	53
46	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52
47	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	52
48	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	54
49	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	52
50	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	53
51	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	52
52	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52
53	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
54	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	54
55	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
56	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	53
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
61	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	54
62	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	57
63	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	51
64	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	53
65	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	54
66	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
67	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
68	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	56
69	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	54
70	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	57
71	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57

No Resp.	Variabel Evaluasi (Y1)												
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Total Y1
72	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	54
73	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	55
74	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	52
75	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
Y	348	348	347	344	353	347	347	349	329	360	349	363	4184
Y ²	121104	121104	120409	118336	124609	120409	120409	121801	108241	129600	121801	131769	17505856
r-hitung	0,3956	0,3718	0,4255	0,4105	0,3928	0,4019	0,4019	0,4016	0,3917	0,3685	0,4016	0,4587	1
r-tabel	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,2272	0,1914
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

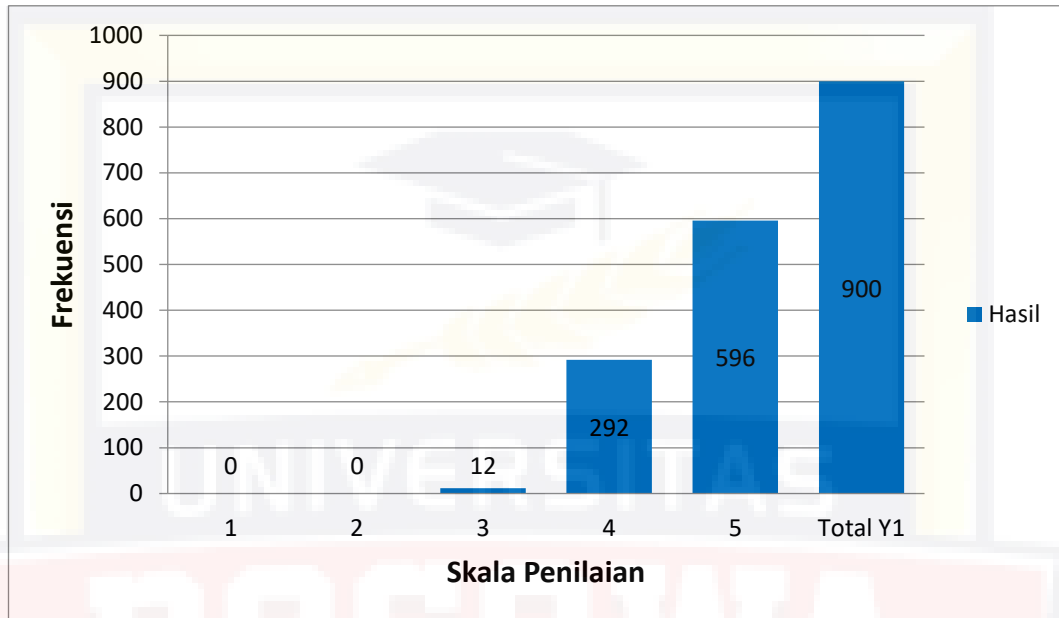
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Evaluasi SMK3 (Y1)

Nilai Mean, Median, dan Modus Pada Variabel Evaluasi (Y1)

Deskripsi	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Total Y1
Mean	4,64	4,64	4,63	4,59	4,71	4,63	4,63	4,65	4,39	4,80	4,65	4,84	55,79
Median	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	56,00
Modus	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Untuk lebih jelas tentang hasil jawaban responden mengenai variabel evaluasi (Y1) bisa dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.4 Histogram Hasil Jawaban Responden Pada Variabel Evaluasi SMK3 (Y1)

Dari grafik 4.4 bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjawab nilai 1 (Sangat Tidak Setuju), dan 2 (Tidak Setuju) yaitu 0 (tidak ada), selanjutnya yang menjawab nilai 3 (Cukup Setuju) yaitu sebesar 12, selanjutnya yang menjawab nilai 4 (Setuju) yaitu sebesar 292, dan yang menjawab nilai 5 (Sangat Setuju) yaitu sebesar 596. Jadi total keseluruhan frekuensi pada variabel Evaluasi SMK3 (Y1) adalah 900.

4.2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisisioner selanjutnya akan diukur dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sekaran (2006) Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik. Berdasarkan skala Likert, adapun skor yang diberikan pada jawaban setiap responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sekaran (2006)

Tabel 4.5 Skala Likert

4.2.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang memiliki

validitas tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2013) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas yang dapat dilihat pada uraian tabel dibawah ini:

1. Hasil uji validitas butir instrument variabel organisasi (X1)

Variabel Organisasi (X1)				
No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,2457	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
2	0,2603	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
3	0,3915	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
4	0,3525	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
5	0,4703	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
6	0,3915	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
7	0,2840	0,2272	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

8	0,4097	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
9	0,5320	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
10	0,3819	0,2272	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Organisasi (X1)

2. Hasil uji validitas butir instrument variabel perencanaan (X2)

Variabel Perencanaan (X2)				
No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,4697	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
2	0,4233	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
3	0,4120	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
4	0,5538	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
5	0,2961	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
6	0,4479	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
7	0,3652	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
8	0,3074	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
9	0,4766	0,2272	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan (X2)

3. Hasil uji validitas butir instrument variabel pelaksanaan (X3)

Variabel Pelaksanaan (X3)				
No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,4816	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
2	0,4681	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
3	0,4891	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
4	0,4846	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
5	0,4487	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
6	0,4433	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
7	0,5094	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
8	0,5369	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
9	0,4967	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
10	0,5247	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
11	0,5832	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
12	0,4678	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
13	0,4729	0,2272	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan (X3)

4. Hasil uji validitas butir instrument variabel evaluasi smk3 (Y1)

Variabel Evaluasi Sistem Manajemen K3 (Y1)				
No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,3955	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
2	0,3717	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
3	0,4254	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
4	0,4105	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
5	0,3928	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
6	0,4018	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
7	0,4018	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
8	0,4015	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
9	0,3917	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
10	0,3684	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
11	0,4015	0,2272	r hitung > r tabel	Valid
12	0,4587	0,2272	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Evaluasi SMK3 (Y1)

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

X = Variabel independen (variabel bebas)

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

n = Jumlah responden (sampel)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

Hasil uji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi

produk moment bisa dilihat pada table berikut ini :

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	141	57	19881	3249	8037
2	150	57	22500	3249	8550
3	145	57	21025	3249	8265
4	149	59	22201	3481	8791
5	147	59	21609	3481	8673
6	144	57	20736	3249	8208
7	151	56	22801	3136	8456
8	151	56	22801	3136	8456
9	147	59	21609	3481	8673
10	143	59	20449	3481	8437
11	151	58	22801	3364	8758
12	144	54	20736	2916	7776
13	153	56	23409	3136	8568
14	147	59	21609	3481	8673
15	154	58	23716	3364	8932
16	149	56	22201	3136	8344
17	149	56	22201	3136	8344
18	144	56	20736	3136	8064
19	148	56	21904	3136	8288
20	145	57	21025	3249	8265
21	149	56	22201	3136	8344
22	146	57	21316	3249	8322
23	150	56	22500	3136	8400
24	143	56	20449	3136	8008
25	154	60	23716	3600	9240
26	151	52	22801	2704	7852
27	149	56	22201	3136	8344
28	139	55	19321	3025	7645
29	145	60	21025	3600	8700
30	148	56	21904	3136	8288
31	150	56	22500	3136	8400
32	142	54	20164	2916	7668
33	149	58	22201	3364	8642
34	146	58	21316	3364	8468
35	141	56	19881	3136	7896
36	140	57	19600	3249	7980
37	136	54	18496	2916	7344

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
38	140	53	19600	2809	7420
39	138	57	19044	3249	7866
40	145	59	21025	3481	8555
41	145	56	21025	3136	8120
42	145	56	21025	3136	8120
43	146	55	21316	3025	8030
44	149	55	22201	3025	8195
45	133	53	17689	2809	7049
46	145	52	21025	2704	7540
47	137	52	18769	2704	7124
48	144	54	20736	2916	7776
49	143	52	20449	2704	7436
50	136	53	18496	2809	7208
51	139	52	19321	2704	7228
52	134	52	17956	2704	6968
53	151	58	22801	3364	8758
54	138	54	19044	2916	7452
55	144	59	20736	3481	8496
56	138	53	19044	2809	7314
57	145	59	21025	3481	8555
58	147	59	21609	3481	8673
59	146	59	21316	3481	8614
60	142	58	20164	3364	8236
61	142	54	20164	2916	7668
62	138	57	19044	3249	7866
63	144	51	20736	2601	7344
64	135	53	18225	2809	7155
65	138	54	19044	2916	7452
66	153	57	23409	3249	8721
67	133	52	17689	2704	6916
68	144	56	20736	3136	8064
69	139	54	19321	2916	7506
70	146	57	21316	3249	8322
71	145	57	21025	3249	8265
72	134	54	17956	2916	7236
73	146	55	21316	3025	8030
74	147	52	21609	2704	7644
75	137	52	18769	2704	7124
Jumlah	10821	4184	1563317	233820	604145

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Kriteria Pada Uji Validitas

Selanjutnya menghitung validitas dengan menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment. Rumus korelasi produk momen yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{75 (604145) - (10821) \cdot (4184)}{\sqrt{\{75 \cdot 1563317 - (10821)^2\} \cdot \{75 \cdot 233820 - (4184)^2\}}}$$

$$r = \frac{35811}{\sqrt{154734 \cdot 30644}}$$

$$r = \frac{35811}{68859,7756} = 0,520$$

Selanjutnya untuk menentukan **r-tabel** dilihat tabel nilai r produk moment dimana **r-tabel (df = 75 - 2 = 73)**, dimana nilai **r-tabel pada 73 dengan signifikansi 0,05 atau (5%) ialah 0,2272**. Setelah itu bandingkan perhitung **r-hitung** yang telah didapatkan dengan **r-tabel** yang dijadikan acuan, **r-hitung** yang diperoleh yaitu **0,520** dan **r-tabel** yang dijadikan acuan yaitu **0,2272**. Suatu pernyataan dikatakan Valid jika **r-hitung > r-tabel** sehingga diperoleh **r-hitung (0,520) > r-tabel (0,2272)**. Jadi uji instrument pada uji validitas dinyatakan **VALID** karena **r-hitung > r-tabel** sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensinya. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Siregar (2011) reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Ghozali (2011) reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan suatu indikator dari variabel. Dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yang pada penelitian ini adalah dengan metode Alpha - Cronbach dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 26 dan microsoft excel untuk jenis pengukuran interval. Hasil uji Alpha Cronbach bisa dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai r tabel	Keterangan
Sistem Organisasi (X1)	0,610	0,2272	Reliabel
Sistem Perencanaan (X2)	0,616	0,2272	Reliabel
Sistem Pelaksanaan (X3)	0,733	0,2272	Reliabel
Evaluasi SMK3 (Y)	0,607	0,2272	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian Pada Tiap Variabel

No Responden	Jawaban Pertanyaan					Kuadrat Skor Total
	X1	X2	X3	Y1	Jumlah	
1	47	37	57	57	198	39204
2	46	40	64	57	207	42849
3	45	39	61	57	202	40804
4	49	39	61	59	208	43264
5	46	39	62	59	206	42436
6	47	40	57	57	201	40401
7	46	43	62	56	207	42849
8	47	42	62	56	207	42849
9	48	38	61	59	206	42436
10	45	38	60	59	202	40804
11	47	40	64	58	209	43681
12	48	39	57	54	198	39204
13	47	42	64	56	209	43681
14	48	37	62	59	206	42436
15	49	42	63	58	212	44944
16	46	42	61	56	205	42025
17	46	40	63	56	205	42025
18	47	39	58	56	200	40000
19	46	40	62	56	204	41616
20	45	39	61	57	202	40804
21	45	40	64	56	205	42025
22	46	40	60	57	203	41209
23	48	41	61	56	206	42436
24	47	37	59	56	199	39601
25	49	40	65	60	214	45796

26	49	45	57	52	203	41209
27	45	41	63	56	205	42025
28	46	36	57	55	194	37636
29	45	38	62	60	205	42025
30	47	41	60	56	204	41616
31	47	41	62	56	206	42436
32	45	39	58	54	196	38416
33	47	39	63	58	207	42849
34	45	39	62	58	204	41616
35	47	38	56	56	197	38809
36	43	39	58	57	197	38809
37	43	36	57	54	190	36100
38	43	39	58	53	193	37249
39	46	36	56	57	195	38025
40	46	36	63	59	204	41616
41	47	38	60	56	201	40401
42	46	38	61	56	201	40401
43	46	40	60	55	201	40401
44	45	43	61	55	204	41616
45	42	37	54	53	186	34596
46	45	41	59	52	197	38809
47	44	38	55	52	189	35721
48	43	41	60	54	198	39204
49	44	41	58	52	195	38025
50	44	39	53	53	189	35721
51	43	40	56	52	191	36481
52	45	37	52	52	186	34596
53	47	43	61	58	209	43681
54	41	38	59	54	192	36864
55	45	38	61	59	203	41209
56	47	37	54	53	191	36481
57	47	38	60	59	204	41616
58	48	38	61	59	206	42436
59	46	39	61	59	205	42025
60	45	37	60	58	200	40000
61	44	38	60	54	196	38416
62	41	38	59	57	195	38025
63	44	44	56	51	195	38025
64	44	36	55	53	188	35344
65	43	39	56	54	192	36864
66	47	41	65	57	210	44100
67	43	37	53	52	185	34225

68	46	39	59	56	200	40000
69	43	38	58	54	193	37249
70	43	40	63	57	203	41209
71	44	38	63	57	202	40804
72	45	38	51	54	188	35344
73	46	39	61	55	201	40401
74	46	44	57	52	199	39601
75	46	39	52	52	189	35721
Σ	3419	2945	4457	4184	15005	3005427
ΣX^2 dan Y^2	156109	115941	265663	233820	771533	7975467575

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Kriteria Pada Uji Reliabilitas

Namun sebelum melakukan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha-Cronbach terlebih dahulu mengikuti beberapa langkah sebelum rumus Alpha-Cronbach dapat digunakan. Langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

➤ Langkah I

Mencari nilai jumlah varians butir (Σsi^2) dengan mencari dulu varian setiap butir, kemudian dijumlahkan

$$Si1 = \frac{156109 - \frac{3419^2}{75}}{75} = \frac{248,2}{75} = 3,31$$

$$Si2 = \frac{115941 - \frac{2945^2}{75}}{75} = \frac{300,7}{75} = 4,01$$

$$Si3 = \frac{265663 - \frac{4457^2}{75}}{75} = \frac{798,3}{75} = 10,6$$

$$Si4 = \frac{233820 - \frac{4184^2}{75}}{75} = \frac{408,6}{75} = 5,45$$

$$\Sigma si^2 = 3,31 + 4,01 + 10,6 + 5,45 = 23,37$$

➤ Langkah II

Mencari Nilai Varians Total

$$s_t = \frac{3005427 - \frac{15005^2}{75}}{75} = \frac{3427}{75} = 45,69$$

➤ Langkah III

Masukkan ke rumus Alpha-Cronbach

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{s_t} \right)$$
$$\alpha = \frac{4}{4-1} \times \left(1 - \frac{23,37}{45,69} \right)$$
$$= 1,3333 \times 0,4885 = \mathbf{0,651}$$

Pada perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai Alpha-Cronbach sebesar **0,651**, berdasarkan nilai yang didapat dapat disimpulkan bahwa perhitungan nilai uji reliabilitas dinyatakan **RELIABEL**

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Berikut hasil uji normalitas data dapat menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dapat dilihat dibawah ini:

➤ Langkah I

Mencari jumlah nilai data kuisisioner dengan menjumlahkan dari tiap – tiap variabel yang ada. Berikut hasil nilai yang telah dijumlahkan dari tiap – tiap variabel yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Jumlah Nilai Data	No	Jumlah Nilai Data	No	Jumlah Nilai Data
1	198	26	203	51	191
2	207	27	205	52	186
3	202	28	194	53	209
4	208	29	205	54	192
5	206	30	204	55	203
6	201	31	206	56	191

7	207	32	196	57	204
8	207	33	207	58	206
9	206	34	204	59	205
10	202	35	197	60	200
11	209	36	197	61	196
12	198	37	190	62	195
13	209	38	193	63	195
14	206	39	195	64	188
15	212	40	204	65	192
16	205	41	201	66	210
17	205	42	201	67	185
18	200	43	201	68	200
19	204	44	204	69	193
20	202	45	186	70	203
21	205	46	197	71	202
22	203	47	189	72	188
23	206	48	198	73	201
24	199	49	195	74	199
25	214	50	189	75	189

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Rata - Rata 200,0666667

Standar Deviasi 6,804873717

Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Dari Masing – Masing Variabel Yang Telah Dijumlahkan

➤ Langkah II

Setelah itu urutkanlah jumlah nilai data yang telah diperoleh dari yang terkecil hingga terbesar kemudian hitunglah jumlah frekuensi atau banyaknya muncul jumlah nilai data yang sama pada nilai tersebut, setelah itu uji normalitas data dapat menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Nilai	Frekuensi	f(X)	F(X)	Z Score	F(Z)	D = F(X) - F(Z)
185	1	0,0133	0,0133	-2,2141	0,0134	0,0001
186	2	0,0267	0,0400	-2,0671	0,0194	0,0206
188	2	0,0267	0,0667	-1,7732	0,0381	0,0286
189	3	0,0400	0,1067	-1,6263	0,0519	0,0547
190	1	0,0133	0,1200	-1,4793	0,0695	0,0505
191	2	0,0267	0,1467	-1,3324	0,0914	0,0553
192	2	0,0267	0,1733	-1,1854	0,1179	0,0554
193	2	0,0267	0,2000	-1,0385	0,1495	0,0505
194	1	0,0133	0,2133	-0,8915	0,1863	0,0270
195	4	0,0533	0,2667	-0,7446	0,2283	0,0384
196	2	0,0267	0,2933	-0,5976	0,2750	0,0183
197	3	0,0400	0,3333	-0,4507	0,3261	0,0072
198	3	0,0400	0,3733	-0,3037	0,3807	0,0073
199	2	0,0267	0,4000	-0,1568	0,4377	0,0377
200	3	0,0400	0,4400	-0,0098	0,4961	0,0561
201	5	0,0667	0,5067	0,1372	0,5545	0,0479
202	4	0,0533	0,5600	0,2841	0,6118	0,0518
203	4	0,0533	0,6133	0,4311	0,6668	0,0535
204	6	0,0800	0,6933	0,5780	0,7184	0,0250
205	6	0,0800	0,7733	0,7250	0,7658	0,0076
206	6	0,0800	0,8533	0,8719	0,8084	0,0450
207	4	0,0533	0,9067	1,0189	0,8459	0,0608
208	1	0,0133	0,9200	1,1658	0,8782	0,0418
209	3	0,0400	0,9600	1,3128	0,9054	0,0546
210	1	0,0133	0,9733	1,4597	0,9278	0,0455
212	1	0,0133	0,9867	1,7536	0,9603	0,0264
214	1	0,0133	0,9867	2,0476	0,9797	0,0070

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi excel

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Nilai Normalitas Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Pada perhitungan Uji Normalitas dengan Pengujian Kolmogorov-Smirnov (K-S) diperoleh nilai statistik Kolmogorov-Smirnov (Dmax) yaitu **0,0608**, Selanjutnya nilai kritis Kolmogorov-Smirnov dengan banyaknya sampel yang diuji (n) yaitu sebanyak 75 sampel dengan tingkat signifikansi (α) 0,05 adalah **0,154**.

Seperti yang diketahui bahwa dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov memiliki ketentuan yaitu:

- Jika $D_{maks} > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berasal dari distribusi normal.
- Jika $D_{maks} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berasal dari distribusi normal.

Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa nilai statistik Kolmogorov-Smirnov (D_{max}) yaitu **0,0608 LEBIH KECIL** dari nilai uji kritis Kolmogorov-Smirnov yaitu **0,154** ($D_{maks} < D_{tabel} = 0,0608 < 0,154$) maka jumlah nilai data yang berasal dari responden dinyatakan

BERDISTRIBUSI NORMAL.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (2010), Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji mengenai model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas mengacu pada situasi dengan dua variabel atau lebih sangat berhubungan linier.

Uji Multikolonieritas dilakukan dengan melihat Dasar Nilai Tolerance dan Dasar Nilai Variance Inflating Factor (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sistem Organisasi	0.869	1.151	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Perencanaan	0.891	1.122	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pelaksanaan	0.839	1.193	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Nilai Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing - masing variabel mempunyai nilai Tolerance **lebih dari** 0,10 dan nilai VIF **lebih kecil** dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas (*berdasarkan pada Bab 3 Hal 19*) sehingga persamaan ini telah memenuhi syarat, karena persamaan regresi yang baik adalah yang tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Analisis yang digunakan peneliti adalah Uji Glejser

. Menurut Ghozali (2011) apabila hasil uji Glejser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan data mengalami gangguan heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.071	2.401		1.962	.054
Organisasi	-.034	.048	-.088	-.703	.484
Perencanaan	-.058	.043	-.168	-1.364	.177
Pelaksanaan	.003	.027	.015	.119	.906

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Nilai Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Dari hasil analisis nilai uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai **sig (p-value) > 0,05**, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel **tidak mengandung adanya heteroskedastisitas**, hal ini mengidentifikasi bahwa ketiga variabel independen (Organisasi, Perencanaan, Pelaksanaan) benar-benar tidak berpengaruh terhadap variabel residualnya, sehingga penelitian ini homoskedastisitas.).

4.2.3. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi suatu regresi.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011), Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi disini adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835	.697	.684	1.321

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Nilai Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan dari hasil analisis koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar **0,697**, nilai R Square yaitu 0,697 diperoleh dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,835 \times 0,835 = 0,697$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,697 atau sama dengan **69,70%**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Sistem Organisasi (X1),

Sisitem Perencanaan (X2) dan Sistem Pelaksanaan (X3) berpengaruh cukup besar terhadap Evaluasi SMK3 (Y) yaitu sebesar **69,70%**. Sedangkan sisanya yaitu **30,3%** yang diperoleh dari ($100\% - 69,70\% = 30,3\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya nilai koefisien determinasi atau R square ini umumnya berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai koefisien determinasi R atau R square yang didapat semakin kecil atau mendekati 0, maka ini artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi R atau R square yang didapat semakin besar atau mendekati 1, maka ini artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tersebut akan semakin kuat.

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Menurut Ghozali (2012), Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam dasar pengambilan keputusan dalam Uji F terdapat dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam Uji F, pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output hasil Anova, kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Berikut hasil uji signifikansi simultan (F) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	284.376	3	94.912	54.410	.000 ^a
Residual	123.851	71	1.744		
Total	408.587	74			

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Nilai Uji Signifikansi Simultan F

Dari hasil analisis perhitungan nilai uji simultan F pada tabel di atas dapat diketahui bahwa:

➤ ***Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova***

Berdasarkan tabel perhitungan nilai uji simultan F diatas diketahui bahwa nilai Sig. adalah sebesar **0.000**. Karena nilai Sig. **0.000 < 0.05** maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen yaitu Sistem Organisasi (X1), Sistem Perencanaan (X2), dan Sistem Pelaksanaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y).
(Berdasarkan pada Bab III Hal. 21).

➤ ***Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel***

Berdasarkan tabel perhitungan nilai uji simultan F diatas diketahui bahwa nilai F Hitung adalah sebesar **54.410**. Karena nilai F Hitung **54.410 > F Tabel 2.73** maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa

hipotesis diterima atau variabel independen yaitu Sistem Organisasi (X1), Sistem Perencanaan (X2), dan Sistem Pelaksanaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y).

Catatan : F Tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus **F Tabel = (k - 1 ; n - k)** dimana “k” merupakan Jumlah Variabel (Independen + Dependen), dalam jumlah ini nilai “k” adalah 4, kemudian “n” adalah banyaknya jumlah responden yaitu sebanyak 75. Selanjutnya nilai ini kita masukkan kedalam rumus maka menghasilkan nilai **(4 - 1 ; 75 - 4) = (3 ; 71)**, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai F Tabel pada distribusi nilai F Tabel statistik, maka ditemukanlah nilai F Tabel adalah sebesar **2,73**. *(Berdasarkan pada Bab III Hal 22-24).*

3. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012), Uji t digunakan untuk Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam dasar pengambilan keputusan dalam Uji t terdapat dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam Uji t, pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output hasil Anova, kedua adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Berikut hasil uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	t _{hitung}	Sig.
Sistem Organisasi	4.132	0.000
Sistem Perencanaan	-6.360	0,000
Sistem Pelaksanaan	10.193	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Nilai Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Dari hasil analisis perhitungan nilai uji pengaruh parsial (Uji t) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa:

➤ **Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova**

Berdasarkan tabel perhitungan nilai uji pengaruh parsial (Uji t) di atas diketahui bahwa nilai Sig. dari tiap-tiap variabel independen (X) adalah sebesar **0.000**. Karena nilai Sig. **0.000 < 0.05** maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen yaitu Sistem Organisasi (X1), Sistem Perencanaan (X2), dan Sistem Pelaksanaan (X3) secara keseluruhan

berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y).
(Berdasarkan pada Bab III Hal 26).

➤ **Berdasarkan Perbandingan Nilai t Hitung dan t Tabel**

- Berdasarkan tabel perhitungan nilai uji pengaruh parsial (Uji t) diatas diketahui bahwa nilai t Hitung dari variabel sistem organisasi (X1) sebesar **4.132**, Karena nilai t Hitung **X1 = 4.132 > t Tabel 1.99394** maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen yaitu sistem organisasi (X1) secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y). (Berdasarkan pada Bab III Hal 26).
- Berdasarkan tabel perhitungan nilai uji pengaruh parsial (Uji t) diatas diketahui bahwa nilai t Hitung dari variabel sistem perencanaan (X2) sebesar **-6.360**, Karena nilai t Hitung **X2 = -6.360 > t Tabel 1.99394** maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen yaitu sistem perencanaan (X2) secara keseluruhan berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y). (Berdasarkan pada Bab III Hal 26).
- Berdasarkan tabel perhitungan nilai uji pengaruh parsial (Uji t) diatas diketahui bahwa nilai t Hitung dari variabel sistem pelaksanaan (X3) sebesar **10.193**. Karena nilai t Hitung **X3 = 10.193 > t Tabel 1.99394** maka sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen yaitu sistem pelaksanaan (X3) secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y). (Berdasarkan pada Bab III Hal 26).

Catatan :

- Pada variabel sistem perencanaan (X2) nilai t hitungannya bernilai negatif yaitu sebesar **-6.360**, seperti yang diketahui bahwa jika uji signifikansi parsial (Uji t) terdapat tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel sistem perencanaan (X2) nilai t hitungannya berupa minus **-6,360** maka tetap dianggap atau diterima dikarenakan nilai sig yang diperoleh adalah **0.000 < 0.05**. itu maknanya adalah pada variabel sistem perencanaan (X2) jenis pengaruhnya berupa negatif terhadap variabel dependen (Y).
- t Tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus **t Tabel = ($\alpha / 2 ; n - k$)** dimana " α " merupakan Nilai Probabilitas (0,05) selanjutnya " k " merupakan Jumlah Variabel (Independen + Dependen), dalam jumlah ini nilai " k " adalah 4, dan " n " adalah banyaknya jumlah responden yaitu sebanyak 75. Selanjutnya nilai ini kita masukkan kedalam rumus maka menghasilkan nilai **(0,05 / 2 ;**

$75 - 4) = (0,025 ; 71)$, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai t Tabel pada distribusi nilai t Tabel statistik, maka ditemukanlah nilai t Tabel adalah sebesar **1,99394**.

4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011), analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Menurut Sugiyono (2013), berpendapat bahwa analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini berfungsi untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda selain untuk mengukur kekuatan hubungan, analisis linear berganda juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Metode analisis regresi linear berganda yaitu untuk memprediksi nilai dari variabel Dependen yaitu Evaluasi SMK3 (Y) dan Sistem Organisasi (X1), Sistem Perencanaan (X2), Sistem Pelaksanaan (X3),

Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.075	4.528		6.200	.000
Sistem Organisasi	.372	.090	.290	4.132	.000
Sistem Perencanaan	-.513	.081	-.440	-6.360	.000
Sistem Pelaksanaan	.520	.051	.727	10.193	.000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 28.075 + 0.372.X_1 + (-0.513.X_2) + 0.520.X_3$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai a atau konstanta sebesar **28,075** maksudnya apabila variabel sistem organisasi (X1), sistem perencanaan (X2), dan sistem pelaksanaan (X3) (0), maka nilai evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **28,075**.
- Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien regresi pada variabel sistem organisasi (X1) yaitu bernilai positif sebesar **0,372**, artinya menunjukkan bahwa jika

variabel sistem organisasi ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel sistem perencanaan (X2) dan sistem pelaksanaan (X3) konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **0,372**.

- Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien regresi pada variabel sistem perencanaan (X2) yaitu bernilai negatif sebesar **-0,513**, artinya bahwa jika variabel sistem perencanaan ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel sistem organisasi (X1) dan sistem pelaksanaan (X3) konstan, maka akan mengurangi nilai variabel evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **-0,513**.
- Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien regresi pada variabel sistem pelaksanaan (X3) yaitu bernilai positif sebesar **0,520**, artinya bahwa jika variabel sistem pelaksanaan ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel sistem organisasi (X1) dan sistem perencanaan (X2) konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **0,520**.

4.3. Resume Hasil - Hasil Analisis Data

- Pada pengujian validitas, diperoleh nilai untuk r-hitung yang diperoleh yaitu 0,520 dan r-tabel yang dijadikan acuan yaitu 0,2272. Setelah itu bandingkan perhitung r-hitung yang telah didapatkan dengan r-tabel yang dijadikan acuan Suatu sehingga

diperoleh r-hitung (0,520) > r-tabel (0,2272). Jadi uji instrument pada uji validitas dinyatakan **VALID** karena r-hitung > r-tabel

- Pada perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai Alpha-Cronbach sebesar **0,651**, berdasarkan nilai yang didapat dapat disimpulkan bahwa perhitungan nilai uji reliabilitas dinyatakan **RELIABEL**
- Pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai statistik Kolmogorov-Smirnov (Dmax) yang diperoleh yaitu sebesar **0,0608** **LEBIH KECIL** dari nilai uji kritis Kolmogorov-Smirnov yaitu **0,154** (**D maks < D tabel = 0,0608 < 0,154**) maka jumlah nilai data yang berasal dari responden dinyatakan **BERDISTRIBUSI NORMAL**.
- Pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing - masing variabel mempunyai nilai Tolerance **lebih dari** 0,10 dan nilai VIF **lebih kecil** dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas sehingga persamaan ini telah memenuhi syarat, karena persamaan regresi yang baik adalah yang tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- Pada pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai **sig (p-value) > 0,05**, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel **tidak mengandung adanya heteroskedastisitas**.
- Pada uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai Adjusted R Square sebesar **0,697** atau sama dengan **69,70%**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Sistem Organisasi

(X1), Sistem Perencanaan (X2) dan Sistem Pelaksanaan (X3) berpengaruh cukup besar terhadap Evaluasi SMK3 (Y) yaitu sebesar **69,70%**. Sedangkan sisanya yaitu **30,3%** yang diperoleh dari ($100\% - 69,70\% = 30,3\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- Pada uji signifikansi simultan (F), berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output anova diketahui bahwa nilai Sig. adalah sebesar **0.000**. Karena nilai Sig. $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen serta berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel diketahui bahwa nilai F Hitung adalah sebesar **54.410**. Karena nilai F Hitung $54.410 > F$ Tabel **2.73** maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Pada uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t), berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output anova diketahui bahwa nilai Sig. dari tiap-tiap variabel independen (X) adalah sebesar **0.000**. Karena nilai Sig. $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen serta perbandingan berdasarkan Nilai t hitung dan t tabel diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel X1 (**4.132**) dan X3 (**10.193**) lebih besar dari nilai t tabel yaitu **1.99394**, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel independen secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan variabel X2 bernilai negatif yaitu **(-6.360)** seperti yang diketahui bahwa jika uji signifikansi parsial (Uji t) terdapat tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel (X2) nilai t hitungnya berupa minus **(-6,360)** maka tetap dianggap atau diterima dikarenakan nilai sig yang diperoleh adalah **0.000 < 0.05**. itu maknanya adalah pada variabel (X2) jenis pengaruhnya berupa negatif terhadap variabel dependen (Y).

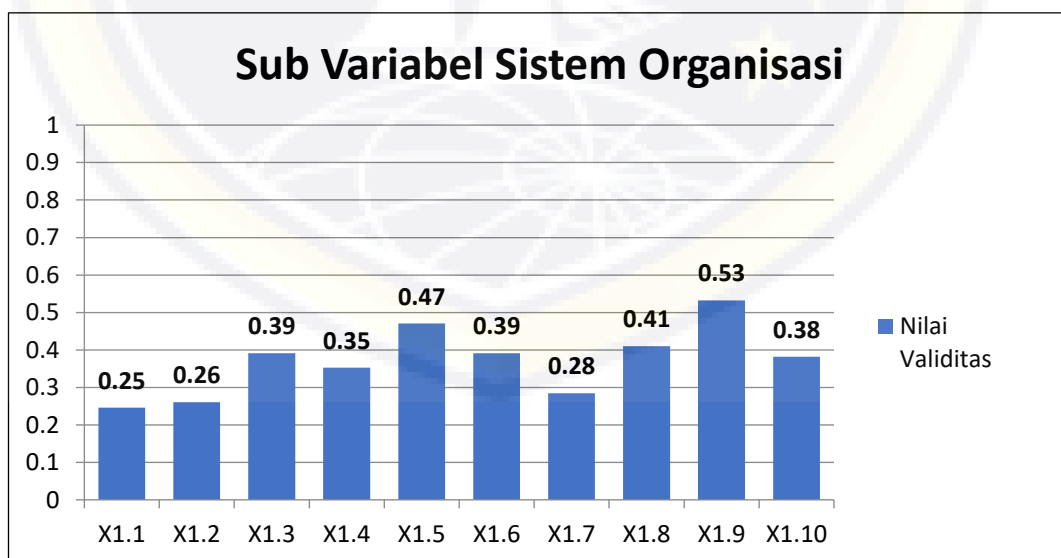
- Pada analisis regresi linier berganda, variabel sistem organisasi (X1) yaitu bernilai positif sebesar **0,372**, artinya menunjukkan bahwa jika variabel sistem organisasi ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel sistem perencanaan (X2) dan sistem pelaksanaan (X3) konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **0,372**; Selanjutnya pada variabel sistem perencanaan (X2) yaitu bernilai negatif sebesar **-0,513**, artinya bahwa jika variabel sistem perencanaan ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel sistem organisasi (X1) dan sistem pelaksanaan (X3) konstan, maka akan mengurangi nilai variabel evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **-0,513**; Dan pada variabel sistem pelaksanaan (X3) yaitu bernilai positif sebesar

0,520, artinya bahwa jika variabel sistem pelaksanaan ditingkatkan 1 satuan dengan catatan variabel sistem organisasi (X1) dan sistem perencanaan (X2) konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel evaluasi sistem manajemen K3 (Y) sebesar **0,520**.

4.4. Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Sistem Organisasi Kerja Terhadap Evaluasi SMK3

Hasil analisis data pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel sistem organisasi berpengaruh terhadap variabel evaluasi sistem manajemen K3 dalam pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 (Paket III) sebesar **0,372**. Dalam variabel sistem organisasi kerja (X1) memiliki jumlah pertanyaan/sub variabel sebanyak 10 sub variabel, dari 10 yang tersedia, sub variabel yang paling berpengaruh pada variabel sistem organisasi ialah pada sub variabel X1 nomor 9 (X1.9) dengan nilai validasi sebesar **0,5321**, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

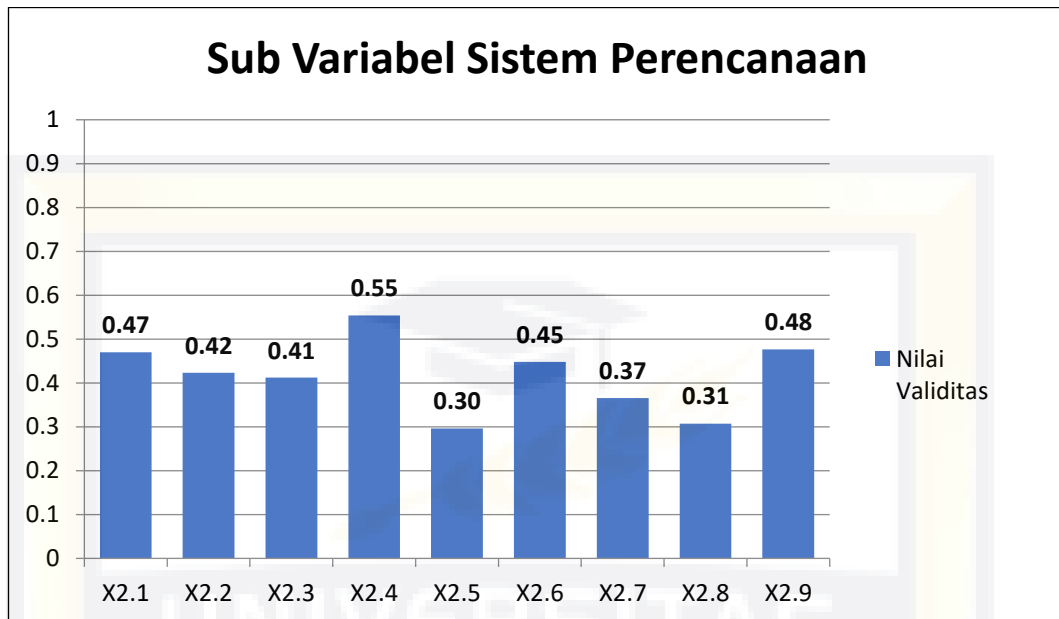


Grafik 4.5 Histogram Sub Variabel Sistem Organisasi Kerja (X1)

Penelitian ini menunjukkan kebijakan perusahaan untuk mengevaluasi sistem manajemen K3 secara bertahap berdasarkan aturan yang berlaku seperti perusahaan mengkonsultasikan kebijakan K3 kepada pekerja, selanjutnya perusahaan berkomitmen menerapkan sistem manajemen K3 yang tinggi agar dalam pekerjaan yang dilakukan tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan (seperti kecelakaan kerja, dll), serta selalu mempertahankan hubungan yang baik antara perusahaan dan pekerja. Hal tersebut berarti bahwa manajemen K3 merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian efisiensi dan keberhasilan usaha perusahaan.

2. Pengaruh Sistem Perencanaan Kerja Terhadap Evaluasi SMK3

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem perencanaan berpengaruh terhadap variabel evaluasi sistem manajemen K3 dalam pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 (Paket III) sebesar **-0,513**. Dalam variabel sistem perencanaan kerja (X2) memiliki jumlah pertanyaan/sub variabel sebanyak 9 sub variabel, dari 9 yang tersedia, sub variabel yang paling berpengaruh pada variabel sistem organisasi ialah pada sub variabel X2 nomor 4 (X2.4) dengan nilai validasi sebesar **0,55381**, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



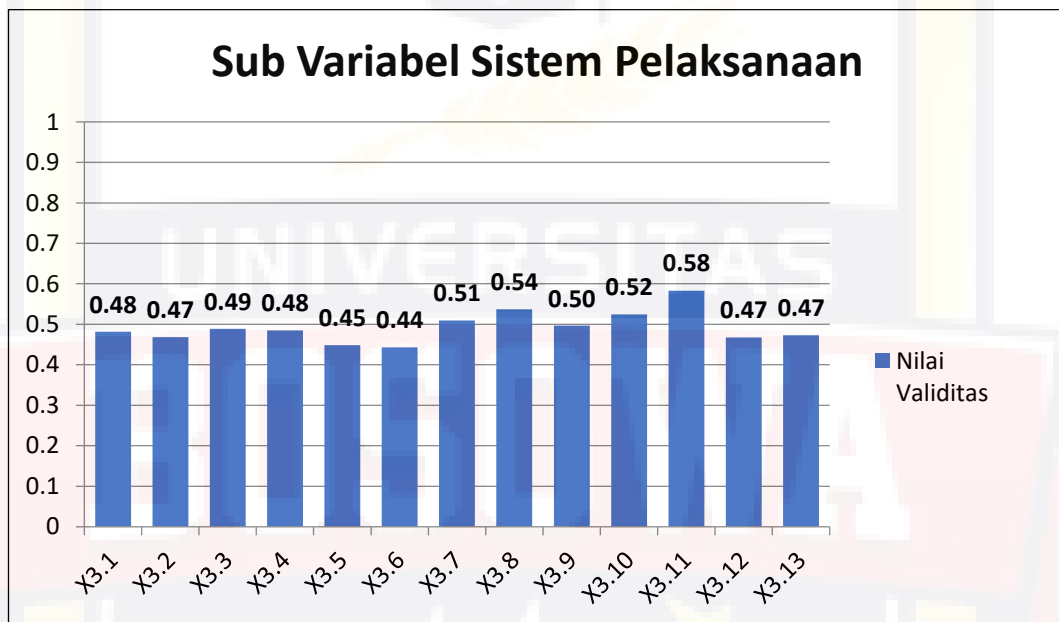
Grafik 4.6 Histogram Sub Variabel Sistem Perencanaan Kerja (X2)

Penelitian ini menunjukkan perusahaan telah memastikan bahwa pengenalan keselamatan kerja harus sudah diperkenalkan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai agar dalam perencanaan kerja tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja untuk itu prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja. Hal tersebut memastikan semua pekerja dibawah lindungan undang undang untuk keamanan para pekerjanya.

3. Pengaruh Sistem Pelaksanaan Kerja Terhadap Evaluasi SMK3

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pelaksanaan berpengaruh terhadap variabel evaluasi sistem manajemen K3 dalam pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 (Paket III) sebesar **0,520**. Dalam variabel sistem

pelaksanaan kerja (X3) memiliki jumlah pertanyaan/sub variabel sebanyak 13 sub variabel, dari 13 yang tersedia, sub variabel yang paling berpengaruh pada variabel sistem organisasi ialah pada sub variabel X3 nomor 11 (X3.11) dengan nilai validasi sebesar **0,58329**, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.7 Histogram Sub Variabel Sistem Pelaksanaan Kerja (X3)

Dalam pelaksanaan ini pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai untuk itu dalam hal ini petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya serta resiko K3 yang berkaitan dengan operasi. Pihak perusahaan yang mengatur dan mengawasi pekerjaan agar sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah ditentukan maka dari itu pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya

insiden. Hal tersebut perusahaan memastikan memiliki sumber daya berkompeten dalam pendidikan, pelatihan dan pengalaman sebelum bekerja agar dalam menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara, faktor – faktor yang berhubungan dengan penerapan SMK3 yaitu Organisasi Kerja (X1), Perencanaan Kerja (X2) dan Pelaksanaan Kerja (X3). Faktor – faktor tersebut telah diterapkan dengan baik yang dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig) pada uji simultan (Uji F) dan uji pengaruh parsial (Uji t) dari Organisasi Kerja, Perencanaan Kerja dan Pelaksanaan Kerja adalah sebesar 0,000, karena nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa masing – masing faktor yang terdiri dari Organisasi Kerja, Perencanaan Kerja dan Pelaksanaan Kerja secara simultan berpengaruh dan berhubungan dengan penerapan evaluasi SMK3 pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara.
2. Tingkat penerapan evaluasi SMK3 pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara yang didapatkan yaitu sebesar 69,70% yang berarti memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat terhadap penerapan evaluasi SMK3 Pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara.

5.2. Saran

1. Sebaiknya perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan komunikasi yang telah terjalin antara pekerja dan perusahaan. Selanjutnya pekerja tetap mematuhi kebijakan K3 dan peraturan-peraturan K3 yang telah ditetapkan perusahaan demi kepentingan bersama.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan perencanaan kerja lebih teliti dan terstruktur agar identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada kegiatan yang akan dilakukan dapat diminimalisir tingkat resikonya.
3. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan SMK3 yang telah ada pada Pekerjaan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 (Paket III) Kab. Luwu Utara agar pelaksanaan SMK3 perusahaan dapat lebih efektif sehingga senantiasa diperoleh lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktifitas dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan. 2010. Anggaran Perusahaan. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi. 2012. Metodologi Penelitian kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggowo. 2013. Actuating dalam Pendidikan. <http://www.rumahbelajar.web.id/actuating-penggerakan-dalam-pendidikan>. dikases pada tanggal 18 Maret 2021.
- Anwar P. Mangkunegara. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardana, I Komang, dkk. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin. 2015. Dasar – Dasar Manajemen, Bandung: Alfabeta.
- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga..
- Daryanto. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi. Anita. 2012. Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. Jember : Jember University Press.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar & dawn C. Porter. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.

Hartatik, Puji Indah, 2018, Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), Cetakan ke 1. Jogjakarta: Banguntapan.

Hasibuan, Malayu. 2005. Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas. Jakarta: Bumi Aksar.

Herujito, Yayat M. 2006. Dasar-Dasar Manajemen. PT Grasindo. Jakarta.

Husein, Umar. 2009. Rencana Kerja Perusahaan Yang Baik. Jakarta: Rajawali.

Ikhwan, A. 2016. Manajemen perencanaan pendidikan islam. Jurnal Edukasi Vol. 04 No. 01. Diakses pada 20 Februari 2018. STAI Muhammadiyah Tulungagung.

Ina. 2018. "Makalah Organizing Dalam Manajemen". <http://bloggernyaina.blogspot.com/> .Diakses pada tanggal 18 Maret 2021.

Iskandar, Muhaimin. (2012). Tekan Kecelakaan Kerja, Menakertrans Sebar 13. 751 orang. Ahli Keselamatan Kerja. http://menteri.depnakertrans.go.id/?show=news&news_id=846. 24 Juni 2012.

Ismail, Maysa. 1980. Manajemen, Semarang: Effhar Offset. Mandar Maju, Bandung.

Moekijat, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan kesembilan.

Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Nafari, M. 2009 . Penganggaran Perusahaan. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat.

Notoatmodjo S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka cipta : Jakarta.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Permenaker, No.5/Men/1996, “Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja”., Jakarta.

Permen PUPR No. 09/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum

Purnomo, Hari. 2004. Pengantar Teknik Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Qudratullah, Muhammad Farhan. 2014. Statistika Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat.

Ritonga, Hasnun Jauhari. 2015. Manajemen Organisas Pengantar Teori Dan Praktiki. Medan: Perdana Publishing.

Santoso, Singgih. 2012. Analisis SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sedarmayanti, Hj. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung : CV. Mandar Maju.

Sekaran, Uma. 2006. Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.

Siagian, S. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Silalahi, Bennet N.B., 1985. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo.

Siregar, Syofian. 2011. Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali.

Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Supranto, 2008. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2006. Asas-Asas Manajemen, Bandung: P.T Alumni.

Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2014. Dasar – Dasar Manajemen, Bandung: Bumi Aksara.

Terry, George R. Winardi. 1986. Asas-Asas Manajemen. Terj. Winardi, Bandung: P.T Alumni.

Widodo, Suparno.E. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zakky. 2018. "Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Secara Umum". <https://www.zonareferensi.com/pengertian-manajemen/>. Diakses pada tanggal 10 September 2020.

Zakky. 2018. "Pengertian Sistem / Definisi, Unsur-Unsur, Jenis-Jenis, dan Elemennya". <https://www.zonareferensi.com/pengertian-sistem/>. Diakses pada tanggal 01 Desember 2020.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PEKERJAAN JARINGAN IRIGASI D.I BALIASE KANAN 1 KAB. LUWU UTARA

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Perguruan Tinggi Universitas Bosowa Makassar, skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan Strata I Teknik Sipil Universitas Bosowa Makassar, maka saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Kuesioner ini bukan tes psikologis dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu/Saudara tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu/Saudara selama ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih.

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

NO	Pernyataan.	SS	S	R	TS	STS
A	ORGANISASI (X1)					
1	Manajemen perusahaan mempunyai komitmen bahwa manajemen K3 merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian efisiensi dan keberhasilan usaha perusahaan					
2	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana yang diperlukan dibidang K3					
3	Pekerja merasa adanya komitmen pimpinan dalam menerapkan sistem manajemen K3 di perusahaan					
4	Perusahaan memberikan pelatihan / training keselamatan dan kesehatan K3 kepada seluruh pekerja					
5	Perusahaan memastikan komitmen bahwa sistem manajemen K3 dapat berjalan sesuai dengan jenis dan skala resiko					
6	Perusahaan dan pekerja selalu mempertahankan hubungan yang baik					
7	Perusahaan memiliki kebijakan tertulis tentang K3					
8	Kebijakan K3 dikonsultasikan dengan tenaga kerja					
9	Pekerja mematuhi setiap kebijakan K3 yang dibuat perusahaan					
10	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3					

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
B	PERENCANAAN (X2)					
1	Memastikan pengenalan keselamatan kerja harus sudah diperkenalkan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai					
2	Perencanaan kerja dilakukan dengan mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada kegiatan yang akan dilakukan					
3	Perusahaan melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja					
4	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja					
5	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja					
6	Tanggung jawab dan wewenang yang terkait dengan K3 dari tiap personil dijelaskan dalam job description masing-masing					
7	Informasi terbaru mengenai keselamatan dan kesehatan kerja disosialisasikan dengan cepat					
8	Memastikan para pekerja dibawah lindungan undang undang untuk keamanan para pekerja					
9	Semua pekerja, kontraktor atau pemasok dan pihak terkait yang bekerja untuk bertanggung jawab serta menyediakan sumber-sumber daya yang memadai untuk menerapkan kebijakan K3					

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
C	PELAKSANAAN (X3)					
1	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai					
2	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya dan risiko K3 yang berkaitan dengan operasi					
3	Perusahaan mengatur dan mengawasi pekerjaan agar sesuai dengan metode pelaksanaan dan pekerjaan yang telah ditentukan					
4	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden					
5	Perusahaan selalu mengamati APD yang rusak atau yang sudah tidak standar ganti ke yang lebih baru dan safety					
6	Perusahaan memastikan memiliki sumber daya berkompeten dalam pendidikan ,pelatihan dan pengalaman sebelum bekerja					
7	Perusahaan memastikan pekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih					
8	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3					
9	Informasi K3 terbaru dikomunikasikan ke tenaga kerja					
10	Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala setiap tahun					
11	Adanya pemeriksaan kesehatan pekerja awal dan secara berkala setiap tahun					

12	Penggunaan APD untuk kepentingan kesehatan dan keselamatan pekerja					
13	Pekerja harus mengetahui arti dari setiap rambu-rambu keselamatan yang dipasang ditempat kerja					

NO	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
D	EVALUASI SISTEM MK3 (Y)					
1	Perusahaan melakukan evaluasi (audit) Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara rutin.					
2	Perusahaan melakukan pengawasan terhadap penerapan SMK3					
3	Perusahaan melakukan perbaikan usaha - usaha K3					
4	Perusahaan memiliki data statistik kecelakaan kerja.					
5	Peninjauan terhadap SMK3 dilakukan kembali setelah audit.					
6	Perusahaan memastikan pekerja selalu memakai APD selama pekerjaan berlangsung					
7	Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP pelaksanaan program K3					
8	Mengadakan rapat dan tinjauan antara tim P2K3, direksi dan kepala divisi					
9	Perwakilan pekerja ikut serta dalam rapat dan tinjauan antara tim P2K3 direksi dan kepala divisi					
10	Perusahaan dan pekerja selalu mementingkan tujuan dan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik					
11	Perusahaan selalu melakukan inspeksi kecelakaan secara rutin					

12	Pelaporan informasi yang terkait dengan identifikasi sumber bahaya, kinerja K3, kecelakaan kerja					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian

1. Sistem Organisasi (X1)

No Responden	Variabel Organisasi (X1)										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
8	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
9	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
10	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
11	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
13	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
17	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
18	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
19	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
20	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
21	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
22	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
24	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
27	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
28	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
29	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
30	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
31	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
32	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
33	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
34	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45

35	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
36	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
37	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
38	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
40	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
41	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
42	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
43	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
44	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
46	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
47	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44
48	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
50	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
51	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
52	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
53	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
54	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
55	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
56	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
57	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
58	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
59	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
60	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
61	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
63	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
64	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
65	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
66	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
67	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
68	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
69	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
70	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
71	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
72	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
73	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
74	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
75	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46

2. Sistem Perencanaan (X2)

No Responden	Variabel Perencanaan (X2)									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
6	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
7	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
8	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
11	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
12	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
13	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
17	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
18	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
19	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
20	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
21	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
22	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
23	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
25	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
28	4	3	3	3	5	4	5	5	4	36
29	5	4	4	3	4	5	4	5	4	38
30	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
31	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
32	4	4	4	3	5	5	5	4	5	39
33	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
34	4	4	5	3	4	5	5	5	4	39
35	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
36	5	4	4	3	5	5	5	4	4	39
37	4	4	3	3	5	4	5	4	4	36

38	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
39	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
40	5	4	3	3	4	4	5	4	4	36
41	4	4	4	3	4	5	5	5	4	38
42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
43	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40
44	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
45	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
46	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
47	4	5	5	3	4	5	4	4	4	38
48	5	4	5	4	4	5	5	4	5	41
49	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
50	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
51	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
53	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
54	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
55	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
56	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
57	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
58	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
59	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
60	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
61	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
62	5	5	4	3	4	4	4	4	5	38
63	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
64	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
65	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
66	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
67	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
68	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
69	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
70	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40
71	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
73	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
74	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
75	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39

3. Sistem Pelaksanaan (X3)

No Resp.	Variabel Pelaksanaan (X3)													Total X3
	X 3.1	X 3.2	X 3.3	X 3.4	X 3.5	X 3.6	X 3.7	X 3.8	X 3.9	X 3.10	X 3.11	X 3.12	X 3.13	
1	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	57
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	61
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	61
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	62
6	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	57
7	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	62
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	61
10	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	60
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
12	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	57
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
16	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	58
19	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
20	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	61
21	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
22	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	60
23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	61
24	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	59
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
26	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	57
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63
28	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	57
29	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62
30	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	60
31	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	62
32	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	58
33	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
34	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	62
35	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	56
36	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	58

4. Evaluasi SMK3 (Y1)

No Resp.	Variabel Evaluasi (Y1)												Total Y1
	Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y 1.5	Y 1.6	Y 1.7	Y 1.8	Y 1.9	Y 1.10	Y 1.11	Y 1.12	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	57
2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
7	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
8	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
16	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
17	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
19	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
20	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
21	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
23	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
24	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	52
27	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	56
28	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	55
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	56
31	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	56
32	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	54
33	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
34	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
35	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57

37	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	54
38	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	53
39	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
40	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
41	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	56
42	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	56
43	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	55
44	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	55
45	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	53
46	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52
47	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	52
48	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	54
49	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	52
50	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	53
51	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	52
52	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52
53	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
54	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	54
55	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
56	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	53
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
61	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	54
62	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	57
63	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	51
64	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	53
65	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	54
66	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
67	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
68	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	56
69	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	54
70	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	57
71	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
72	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	54
73	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	55
74	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	52
75	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52

X1.6	Pearson Correlation	.042	.145	-.124	.102	.047	1	.101	.160	.126	-.131	.392**
	Sig. (2-tailed)	.721	.214	.287	.384	.689		.389	.171	.280	.261	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	-.198	.035	.101	-.108	.007	.101	1	.020	.105	.044	.284*
	Sig. (2-tailed)	.088	.766	.389	.357	.953	.389		.867	.369	.708	.014
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	-.141	-.023	.042	.007	.179	.160	.020	1	.220	.102	.410**
	Sig. (2-tailed)	.229	.842	.719	.953	.124	.171	.867		.058	.385	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.9	Pearson Correlation	-.069	.065	-.093	.041	.202	.126	.105	.220	1	.366**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.558	.578	.429	.724	.082	.280	.369	.058		.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.10	Pearson Correlation	-.159	-.011	.035	-.082	.243*	-.131	.044	.102	.366**	1	.382**
	Sig. (2-tailed)	.174	.925	.768	.487	.035	.261	.708	.385	.001		.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total.X1	Pearson Correlation	.246*	.260*	.392**	.353**	.470**	.392**	.284*	.410**	.532**	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.024	.001	.002	.000	.001	.014	.000	.000	.001	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.7	Pearson Correlation	.115	-.145	-.113	.010	.145	.196	1	.169	.141	.365**
	Sig. (2-tailed)	.326	.216	.333	.930	.215	.091		.147	.227	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.8	Pearson Correlation	.065	.001	-.067	.045	.106	.080	.169	1	-.156	.307**
	Sig. (2-tailed)	.578	.995	.568	.699	.365	.496	.147		.181	.007
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.9	Pearson Correlation	.185	-.003	.129	.315**	-.059	.249*	.141	-.156	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.112	.981	.271	.006	.614	.031	.227	.181		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total.X2	Pearson Correlation	.470**	.423**	.412**	.554**	.296**	.448**	.365**	.307**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.001	.007	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

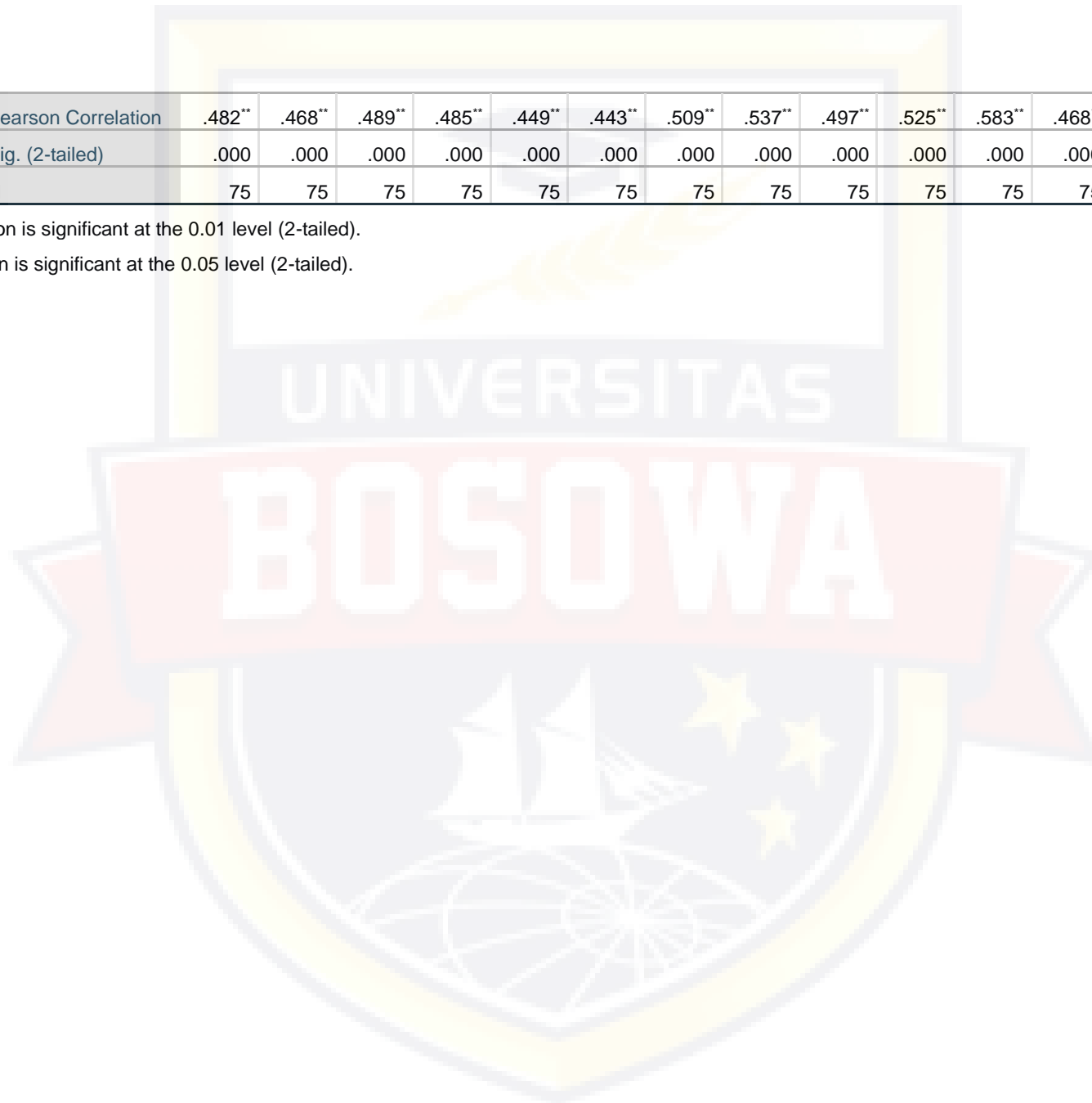
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Total.X3	Pearson Correlation	.482**	.468**	.489**	.485**	.449**	.443**	.509**	.537**	.497**	.525**	.583**	.468**	.473**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.346	.052	.082	.785	.685	.214		.101	.957	.410	.885	.759	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1.8	Pearson Correlation	.037	-.021	.133	.185	.208	-.041	.191	1	.040	.126	-.001	.141	.402**
	Sig. (2-tailed)	.750	.858	.256	.112	.074	.727	.101		.736	.281	.995	.229	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1.9	Pearson Correlation	-.095	-.021	-.080	.181	-.059	.141	-.006	.040	1	.080	.040	.177	.392**
	Sig. (2-tailed)	.416	.859	.494	.120	.618	.227	.957	.736		.493	.736	.128	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1.10	Pearson Correlation	.042	.111	.028	-.081	.190	.028	.096	.126	.080	1	.126	.236*	.368**
	Sig. (2-tailed)	.723	.343	.814	.488	.102	.814	.410	.281	.493		.281	.041	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1.11	Pearson Correlation	.271*	.096	.133	-.042	.023	.075	.017	-.001	.040	.126	1	.293*	.402**
	Sig. (2-tailed)	.019	.414	.256	.717	.845	.523	.885	.995	.736	.281		.011	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1.12	Pearson Correlation	.127	.127	.189	.003	.038	.114	-.036	.141	.177	.236*	.293*	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.276	.276	.103	.980	.744	.329	.759	.229	.128	.041	.011		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Evaluasi	Pearson Correlation	.396**	.372**	.425**	.411**	.393**	.402**	.402**	.402**	.392**	.368**	.402**	.459**	1
_SMK3	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

- Sistem Organisasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.610	10

- Sistem Perencanaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.616	9

- Sistem Pelaksanaan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.733	13

- Evaluasi Sistem Manajemen K3 (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.607	12

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29369935
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.061
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	28.075	4.528			6.200	.000		
Total.X1	.372	.090	.290		4.132	.000	.869	1.151
Total.X2	-.513	.081	-.440		-6.360	.000	.891	1.122
Total.X3	.520	.051	.727		10.193	.000	.839	1.193

a. Dependent Variable: Evaluasi_SMK3

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.710	2.401		1.962	.054		
Total.X1	-.034	.048	-.088	-.703	.484	.869	1.151
Total.X2	-.058	.043	-.168	-1.364	.177	.891	1.122
Total.X3	.003	.027	.015	.119	.906	.839	1.193

a. Dependent Variable: Abs_RES

C. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.684	1.321

a. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X2, Total.X1

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.736	3	94.912	54.410	.000 ^b
	Residual	123.851	71	1.744		
	Total	408.587	74			

a. Dependent Variable: Evaluasi_SMK3

b. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X2, Total.X1

3. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	28.075	4.528		6.200	.000
Total.X1	.372	.090	.290	4.132	.000
Total.X2	-.513	.081	-.440	-6.360	.000
Total.X3	.520	.051	.727	10.193	.000

a. Dependent Variable: Evaluasi_SMK3

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	28.075	4.528		6.200	.000
Total.X1	.372	.090	.290	4.132	.000
Total.X2	-.513	.081	-.440	-6.360	.000
Total.X3	.520	.051	.727	10.193	.000

a. Dependent Variable: Evaluasi_SMK3

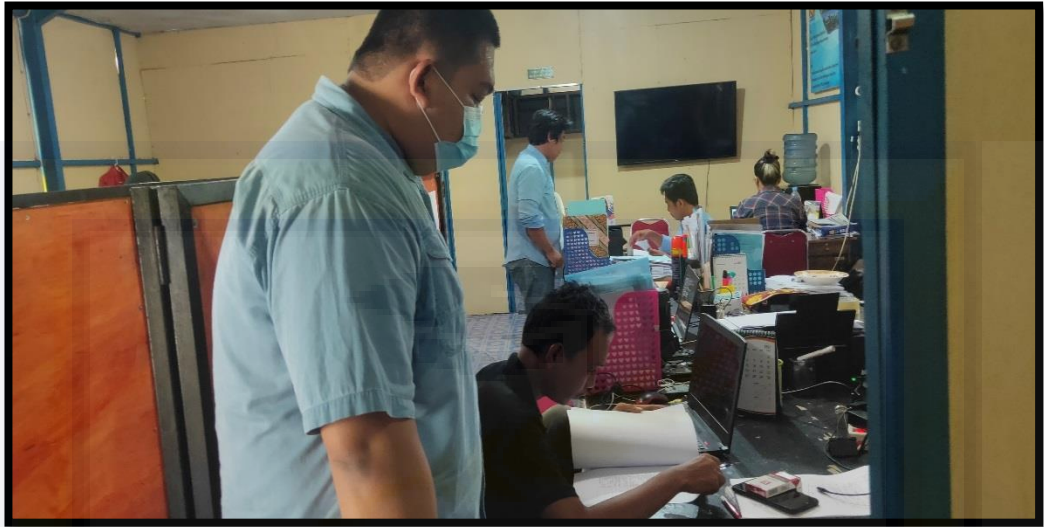
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Pengisian Kuisiner Pada Bagian QHSE



Pengisian Kuisiner Pada Bagian HSE Inspector



Peengisian Kuisiner Pada Bagian Quality Control



Foto Lokasi Kantor Pada Lokasi Penelitian



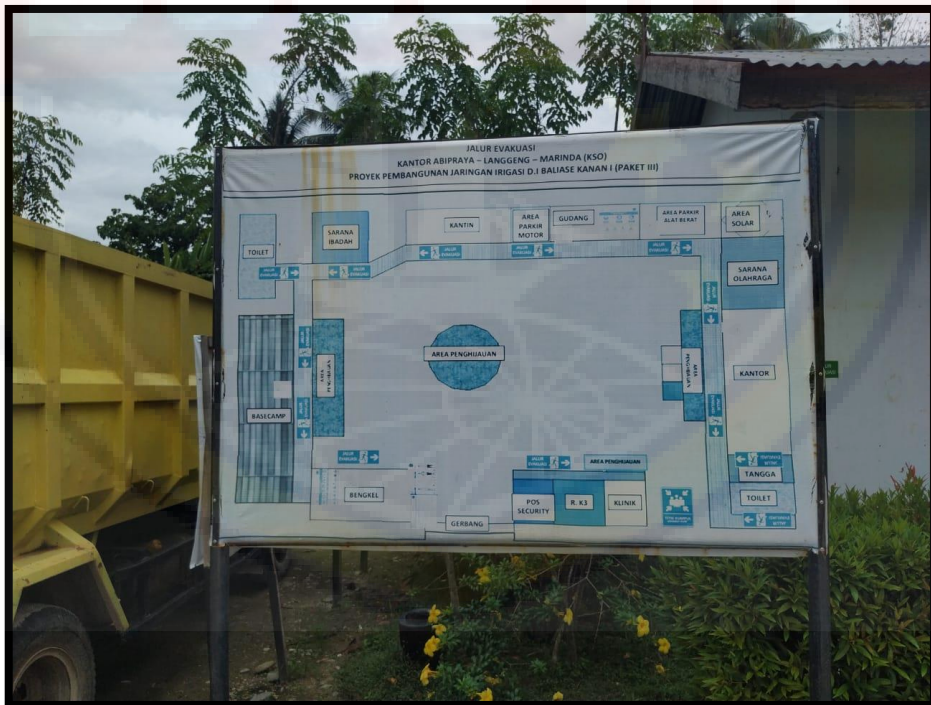
Foto Lokasi Kantor Pada Lokasi Penelitian



Gambar Poster / Spanduk K3 Pada Lokasi Penelitian



Gambar Poster / Spanduk K3 Pada Lokasi Penelitian



Gambar Jalur Evakuasi Pada Lokasi Penelitian



Gambar Titik Kumpul Apabila Terjadi Sesuatu Pada Lokasi Penelitian